

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI KELAS XI IPA 2
SMAN 13 KERINCI**

SKRIPSI

**OLEH
CINDHI DWI AFRIA
NIM: 1910201086**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 2023 M/1444 H**

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DIKELAS XI IPA 2
SMAN 13 KERINCI**

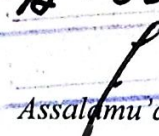
SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program sarjana
Pendidikan Agama Islam

**OLEH
CINDHI DWI AFRIA
NIM: 1910201086**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 2023 M/1444 H**

Drs. Darsi, M.PdI
Indah Herningrum, M.Pd
Dosen IAIN Kerinci

NOMOR :	07
TANGGAL :	12 . 06 . 2023
PARAF :	

Assalamu'alaikumwr.wb

NOTADINAS

SungaiPenuh, 2023
Kepada

**Yth. Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan**
di-

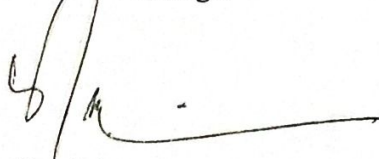
Tempat

Dengan hormat, Setelah membaca dan mengadakan bimbingan dan perbaikan, maka kami mendapatkan bahwa skripsi saudara: **Cindhi Dwi Afria NIM:1910201086** yang berjudul: **"Efektifitas Model Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI IPA 2 SMAN 13 Kerinci"**, telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, agar dapat diterima dengan baik.

Demikianlah, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara

Wassalam.

Dosen Pembimbing I



Drs. Darsi, M.PdI
NIP.196602092000031005

Dosen Pembimbing II

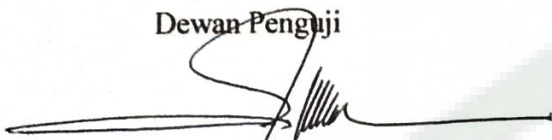


Indah Herningrum, M.Pd
NIP. 198703082018012001

PENGESAHAN

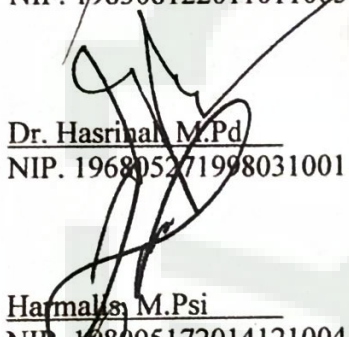
Skripsi oleh Cindhi Dwi AfriaNim. 1910201086 dengan judul “Efektivitas Model Model Pembelajaran *Cooperative Script* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI IPA 2 SMAN 13 Kerinci” telah diuji dan dipertahankan pada tanggal

Dewan Penguji



Eva Ardinal, M.A
NIP. 198308122011011005

Ketua Sidang

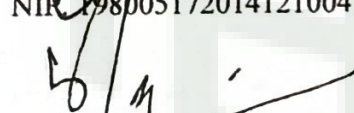


Dr. Hasrihan, M.Pd
NIP. 196805271998031001

Penguji I

Harmalas, M.Psi
NIP. 198005172014121004

Penguji II



Drs. Darsi, M.Pdi
NIP. 196602092000031005

Pembimbing I




Indah Herningrum, M.Pd
NIP. 198703082018012001

Pembimbing II



Mengesahkan
Dekan



Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd
NIP. 19730605 199903 1 004



Mengetahui
Ketua Jurusan



Dr. Nuzni Sasferi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19780605 200604 1 001

SURATPERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

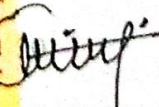
Nama : **Cindhi Dwi Afria**
NIM : 1910201086
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul **Efektifitas Model Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI IPA 2 SMAN 13 Kerinci** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik pada perguruan tinggi manapun.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.



Sungai Penuh, 2023
Saya yang menyatakan,


Cindhi Dwi Afria
NIM.1910201086

ABSTRAK

Afria, Cindhi Dwi. 2023. Efektifitas Model Model Pembelajaran *Cooperative Script* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI IPA 2 SMAN 13 Kerinci. Skripsi. Pendidikan Agama Islam (I) Drs. Darsi, M.PdI, (II) Indah Herningrum, M.Pd

Kata Kunci : *Model Cooperative Script, Hasil Belajar, Fiqih*

Pendidikan pada umumnya merupakan sarana bagi individu untuk mengembangkan dirinya secara optimal. Dalam mengoptimalkan pendidikan tersebut tentu model pembelajaran menjadi kunci sukses tidaknya pembelajaran tersebut. Model sangat berpengaruh besar dalam pengajaran, dengan model, nilai bisa baik atau buruk, dengan model pula pembelajaran bisa sukses atau gagal. Namun dalam pendidikan agama Islam terutama dalam mata pelajaran Fiqih selama ini, metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajarannya masih menggunakan metode ceramah. Pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik kepada peserta didik. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui penerapan model pembelajaran *cooperative script* dan untuk mengetahui hasil yang diterapkannya model pembelajaran *cooperative script*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen kuasi. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan posttest. Teknik analisa data melalui analisa tahap awal yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji daya pembeda untuk analisa tahap akhir yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji daya pembeda dan uji regresi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah efektivitas model *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa dan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas eksperimen dan hasil belajar PAI siswa kelas kontrol.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai pretest kelas eksperimen dan kontrol hampir sama. nilai tertinggi *posttest* kontrol berjumlah 85, nilai terendah 55 sedangkan *Mean* 66, *Median* 65, *Modus* 60 dan *Standar Deviasi* 8,61. Selanjutnya nilai tertinggi *posttest* Eksperimen 95, nilai terendah 65 sedangkan *Mean* 79, *Median* 75, *Modus* 70 dan *Standar Deviasi* 8,62. kelompok eksperimen dan kontrol $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,591 > 0,290$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan pengujian hipotesis uji-t nilai *posttest* terdapat pengaruh yang signifikan setelah menggunakan model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar PAI siswa.

ABSTRACT

Afria, Cindhi Dwi. 2023. Application of the Cooperative Script Model in Improving Student Learning Outcomes in the Fiqh Subject at MAN 3 Kerinci. Thesis. Department of Islamic Religious Education Kerinci State Islamic Institute. (I) Drs. H. Darsi, M.Pd.I, (II) Indah Herningrum, M.Pd

Keywords: *Cooperative Script Model, Learning Outcomes, Fiqh*

Education in general is a means for individuals to develop themselves optimally. In optimizing education, of course the learning model is the key to the success or failure of this learning. Models are very influential in teaching, with models, grades can be good or bad, with models learning can also be successful or fail. But in Islamic religious education, especially in the subject of Fiqh so far, the method used in learning activities still uses the lecture method. Learning by using the lecture method so that learning is not conveyed properly to students. Therefore the researcher wants to know the application of the cooperative script learning model and to know the results of applying the cooperative script learning model.

This research is a type of quasi-experimental research. Data collection techniques through observation and posttest. Data analysis techniques through early stage analysis, namely normality test, homogeneity test and discriminating power test for the final stage analysis, namely normality test, homogeneity test, discriminating power test and regression test. The purpose of this study was to find out how the effectiveness of the cooperative script model on student learning outcomes and to find out the experimental class student learning outcomes and the control class student PAI learning outcomes.

The results of this study showed that the pretest scores for the experimental and control classes were almost the same. the highest posttest control score was 85, the lowest score was 55 while the Mean was 66, Median was 65, Mode was 60 and Standard Deviation was 8.61. Furthermore, the highest posttest score was 95, the lowest score was 65 while the Mean was 79, Median was 75, Mode was 70 and Standard Deviation was 8.62. the experimental and control groups $t_{count} < t_{table}$ ($0.591 > 0.290$) then H_0 was rejected and H_a was accepted, thus it can be concluded that hypothesis testing t-test posttest value there is a significant effect after using the cooperative script learning model on students' PAI learning outcomes..

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Secercah demi sejengkal tapak kaki melangkah

Jalani asah dengan iktiar dan do'a

Kini telah ku gapai sebuah cita

Kuraih mimpi dan angan ku

Sebagai awal tuk menapaki masa depan

Syukur ku pada Sang Khaliq

Terimakasih dan cintaku kepada Ayahanda dan Ibunda

Setetes keringat yang jatuh

Tak mungkin Ananda sia-siakan

Semoga kita termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia-akhirat.

Amin ...

MOTTO:

Dalam surah Az-zumar ayat 9 yang berbunyi.

أُولَٰئِكَ كَفَرُوا لِمَا يَعْلَمُونَ ۗ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ الَّذِينَ يَسْتَوِي ۗ هَلْ قُلُ
الْأَنْبَابِ (39:9)

Artinya:

Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. (QS. Azzumar:9)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin. Puji dan syukur kehadiran Allah swt atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Efektifitas Model Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI IPA 2 SMAN 13 Kerinc”**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Rasul terakhir yang membawa risalah Islamiyah, penyejuk dan penerang hati umat kepada jalan yang diridhai Allah swt sehingga selamat dunia akhirat serta pemberi syafaat di hari kiamat.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengalami beragam proses dan tantangan. Akan tetapi berkat adanya bantuan, bimbingan, motivasi dan masukan dari banyak pihak dapat mempermudah dan memperlancar penyelesaian skripsi ini untuk selanjutnya diajukan pada sidang munaqosyah. Sehubungan dengan itu, penulis mengucapkan terima kasih secara tulus kepada:

1. Kedua orang tua saya yang tersayang, ayahnda Darwin dan ibunda Darmiswita yang tiada henti memberikan kasih sayang dan ketulusan kepada saya.
2. Rektor IAIN Kerinci Dr. H. Asa'ari, M. Ag dan Bapak Wakil Rektor I Dr. Ahmad Jamin, S.Ag., S.IPI., M.Ag, Wakil Rektor II Dr. Jafar Ahmad, S.Ag., M.Si dan Wakil Rektor III Dr. HalilKhusairi, M.Agperiode 2021-2025, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan periode 2021-2025 Dr. Hadi Candra,S.Ag, M.Pd beserta Wakil Dekan 1 Dr. Saadudin, M.PdI, Wakil Dekan II

Dr. Suhaimi, S.Pd.,M.Pd, Wakil Dekan III Eva Ardinal, M.A, yang telah memberi bimbingan dan arahan kepada penulis.

4. Ketua Jurusan PAI Dr. Nuzmi Sasferi, M.Pd dan sekretaris jurusan PAI Hedi Rusman, M.A.periode 2021-2025 yang telah mendukung dan memberi bimbingan dan kemudahan kepada penulis.
5. Bapak Drs. Darsi, M.PdI dan ibu Indah Herningrum, M.Pd selaku pembimbing I dan II, yang telah berusaha memberikan bimbingan, arahan, koreksi dan petunjuk kepada penulis, sehigga selesainya skripsi ini.
6. Penasehat akademik yang selalu memberi dukungan dan membimbing saya selama perkuliahan di IAIN Kerinci.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen serta karyawan IAIN Kerinci, yang telah memberikan kemudahan dan bimbingan bagi penulis.
8. Petugas perpustakaan yang telah mempermudah saya meminjam rujukan selama perkuliahan.
9. Saudara saya yang istimewa kakak Mentari Ayu Permata, S.Pd dan Abang M Amien Hutagalung beserta segenap keluarga besar.
10. Yang Tersayang Mutia Efda Lestari, S.E. Terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Yang menemani, meluangkan waktu, tenaga, pikiran ataupun materi kepada saya, dan memberi semangat untuk terus maju tanpa kenal lelah kata menyerah dalam segala hal dalam meraih apa yang menjadi impian saya. Terimakasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada untuk saya dan menjadi bagian dari perjalanan hidup saya.

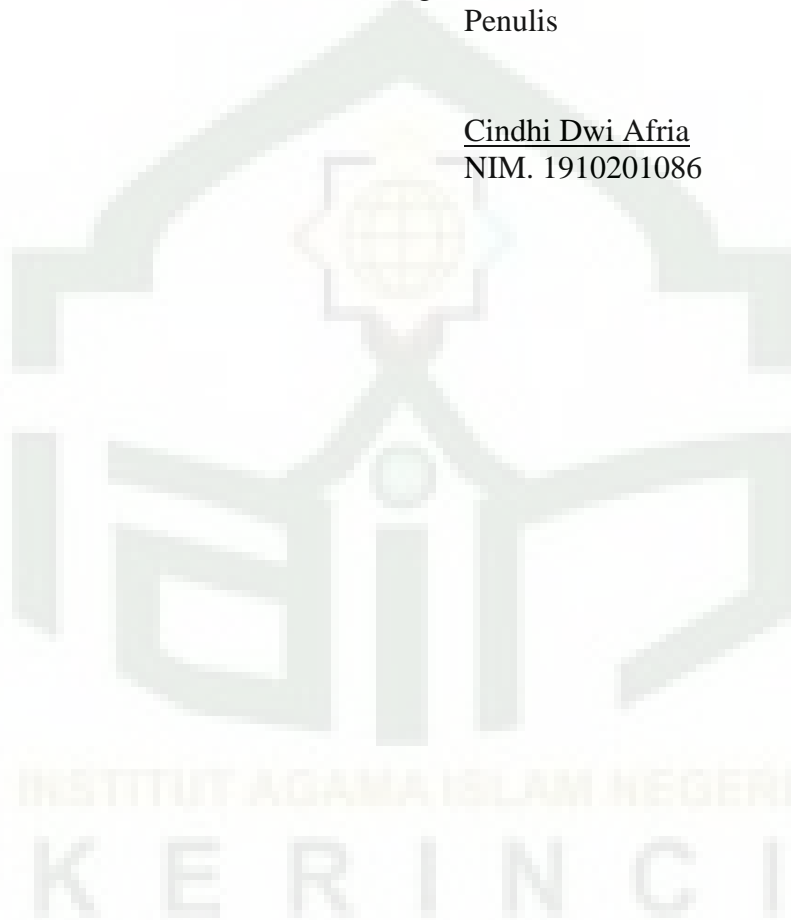
11. Rekan-rekan seperjuangan saya di kelas PAI angkatan tahun 2019, serta seluruh orang-orang baik yang selalu ada baik dimasa saat ini maupun yang akan datang.

Semoga semua yang telah disumbangkan kepada penulis guna menyelesaikan skripsi ini, menjadi amal shaleh hendaknya.

Sungai Penuh
Penulis

2023

Cindhi Dwi Afria
NIM. 1910201086



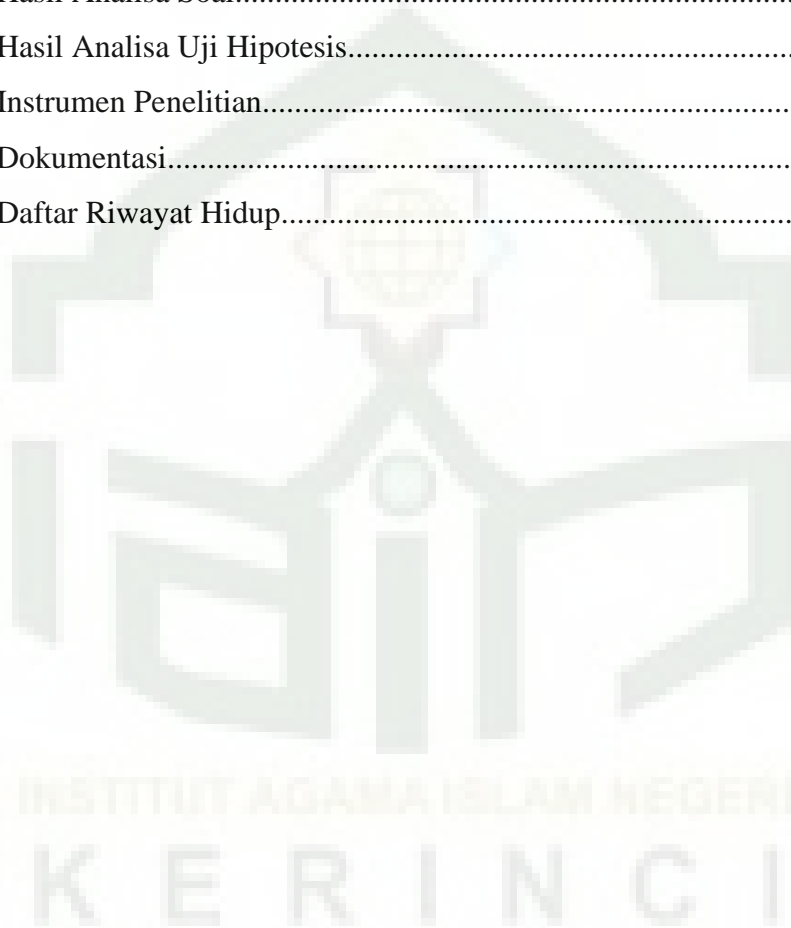
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Definisi Operasional	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	13
1. Belajar dan Pembelajaran	13
a. Pengertian Belajar	13
b. Pengertian Pembelajaran	14
c. Tujuan Pembelajaran.....	15
2. Pendidikan Agama Islam	16
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	16
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam	20
c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	21

d. Materi Pokok Pendidikan Agama Islam.....	22
3. Hasil Belajar.....	25
a. Pengertian Hasil Belajar.....	25
b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	27
4. Model Pembelajaran	29
B. PenelitianRelevan	34
C. KerangkaBerfikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Waktu dan Tempat	38
C. Populasi dan Sampel.....	39
D. Variabel Penelitian.....	41
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Teknik Analisa Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian.....	54
B. Analisa Data.....	58
C. Pembahasan Penelitian.....	62
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	64
B. Saran.....	65
BIBLIOGRAFI	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69
BIOGRAFI PENULIS.....	94

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 SK Pembimbing.....	69
2. Lampiran 2 Izin Penelitian.....	70
3. Lampiran 3 Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian.....	71
4. Lampiran 4 Hasil Analisa Soal.....	72
5. Lampiran 5 Hasil Analisa Uji Hipotesis.....	78
6. Lampiran 6 Instrumen Penelitian.....	90
7. Lampiran 7 Dokumentasi.....	92
8. Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....	94



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 Kerangka Konseptual..... 36



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Observasi Langkah Pembelajaran Cooperative Sript.....	31
Table 3.1 <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	38
Tabel 3.2 Nilai Rata-Rata dan Jumlah Siswa Kelas XI IPA.....	40
Tabel 3.3 Uji Normalitas Sampel.....	40
Tabel 3.4 Uji Homogenitas Sampel.....	41
Tabel 3.5 Jumlah siswa.....	41
Tabel 4.1 Hasil uji <i>pretest</i> kelompok kelas kontrol	54
Tabel 4.2 Hasil data uji <i>pretest</i> kelompok kelas eksperimen.....	55
Tabel 4.3 Data nilai <i>pretest</i>	55
Tabel 4.4 Hasil data uji coba <i>posttest</i> kelompok kontrol.....	56
Tabel 4.5 Hasil data uji coba <i>posttest</i> kelompok eksperimen.....	57
Tabel 4.6 Data Nilai <i>Posttest</i>	57
Tabel 4.7 Hasil Data Uji Normalitas <i>Pretest</i>	58
Tabel 4.8 Hasil Data Uji Normalitas <i>Posttest</i>	59
Tabel 4.9 Hasil Data Uji Homogenitas <i>Pretest</i>	60
Tabel 4.10 Hasil Analisa Data Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	60
Tabel 5.1 Perbandingan hasil belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen.....	65

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang bertujuan untuk mengembangkan harkat, martabat individu dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini bisa terwujud jika pendidikan mampu melahirkan siswa yang cakap dan berhasil menumbuhkan kemampuan berfikir logis, bersifat kritis dan kreatif terhadap perubahan dan perkembangan. Susunan syaraf pusat memegang peranan penting dalam perilaku manusia, karena perilaku merupakan perpindahan dari rangsangan yang masuk ke respon yang dihasilkan. Perpindahan ini dilakukan oleh susunan syaraf pusat dengan unit-unit dasarnya yang disebut neuron. Neuron memindahkan energi dalam impuls-impuls syaraf. Perubahan perilaku dalam diri seseorang dapat diketahui melalui persepsi. Persepsi ini adalah pengalaman yang dihasilkan melalui indra pendengaran, penciuman dan sebagainya (Yoristia, 2018: 3).

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk kemajuan suatu negara dan bagi kehidupan manusia, yang tidak pernah ditinggalkan. Sebagai sebuah proses, ada dua hal asumsi yang berbeda mengenai pendidikan dalam kehidupan manusia. *Pertama*, bisa dianggap sebagai sebuah proses yang terjadi secara tidak sengaja atau berjalan secara alamiah. Pendidikan bukanlah proses yang diorganisasi secara teratur, terencana, dan menggunakan metode-metode yang dipelajari serta berdasarkan aturan-aturan yang telah disepakati mekanisme penyelenggaraannya oleh suatu komunitas negara, melainkan

lebih merupakan bagian dari kehidupan yang memang telah berjalan sejak manusia itu ada (Syarifudin, 2020: 31)

Kedua, pendidikan dianggap sebagai proses yang terjadi secara sengaja, disengaja, dan diorganisasi sesuai aturan yang berlaku, terutama Undang-Undang yang dibuat atas dasar kesepakatan masyarakat. Pendidikan sebagai sebuah kegiatan dengan proses aktivitas yang disengaja merupakan gejala masyarakat ketika sudah disadari upaya untuk membentuk, mengarahkan, dan mengatur masyarakat seperti yang telah dicita-citakan (Omeri, 2015).

Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif. Belajar dan pembelajar dikatakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dengan siswa. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam hal ini diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru secara sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya untuk kepentingan dalam pengajaran.

Belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan seseorang yang disadari atau disengaja. Aktivitas ini menunjuk pada keaktifan seseorang dalam melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya. Dengan demikian, dapat dipahami juga bahwa suatu kegiatan belajar dikatakan baik apabila intensitas keaktifan jasmani maupun mental seseorang semakin tinggi. Sebaliknya meskipun seseorang dikatakan belajar, namun jika keaktifan jasmaniah dan mentalnya rendah berarti kegiatan tersebut tidak

secara nyata memahi bahwa dirinya melakukan kegiatan belajar (Ainurrahman, 2013).

Belajar merupakan jendela dunia karena dengan belajar orang bisa mengetahui banyak hal, oleh sebab itu agama amat menekankan masalah belajar seperti Firman Allah yang terdapat dalam Al-Qur'an Surah Az-Zumar Ayat 9:

أَمَّنْ هُوَ قَنِيْتُ ءِإِنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا تَحَذِرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ؕ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي
الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: *(Apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat diwaktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirnya dn mengharapkan rahmat Tuhanya? Katakanlah: “adakah semua orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui” sesungguhnya orang yang berakalah yang dapat menerima pelajaran.*

Dalam Hadis juga disebutkan bahwa nabi Muhammad mengajarkan untuk selalu menuntut ilmu bagi umatnya dalam hadis berikut ini:

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ

Artinya: *“Siapa yang keluar (dari rumah) dalam (keadaan) menuntut ilmu, maka ia itu termasuk fisabilillah sampai ia kembali atau pulang”*

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pada Bab Ke II Pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan

membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”(UU RI No 20Th 2003)

Maksud undang-undang yang dijelaskan di atas bertujuan sebagai pembimbing, penuntun dan petunjuk arah bagi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran penting untuk membentuk budi pekerti dan akhlak mulia dalam diri peserta didik. Dalam firman Allah juga menjelaskan tentang bahwa pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk insan yang mulia dimana pada akhirnya ia dapat menjadi khalifah yang diciptakan untuk mengabdikan kepada Allah. Selaras dengan hal itu, tujuan pendidikan juga telah dijelaskan dalam firman Allah dalam QS. Al-Dzariyat ayat 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya : “dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”. (Al-Qur’an Surat Al-Dzariyat ayat 56)

Ayat tersebut dengan jelas mengabarkan bahwa tujuan pendidikan yang utama dalam Islam ialah membentuk insan-insan yang sadar akan tugas utamanya di dunia sesuai dengan asal mula penciptaannya, sehingga dalam proses pendidikan baik dari sisi pendidik maupun peserta didik harus didasari sebagai bentuk pengabdian kepada Allah SWT.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pembelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah “perubahan” maka hakikat pembelajaran adalah “pengaturan”(Pane & Darwis Dasopang, 2017).

Dalam mewujudkan tujuan dari pembelajaran tentu sangat dibutuhkan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran adalah jalan yang ditempuh dalam rangka memberikan sebuah pemahaman terhadap murid tentang pelajaran yang mereka pelajari. Model pembelajaran sangat penting yang harus dimiliki oleh seorang guru sebelum memasuki ruang belajar, dan harus dipakai oleh seorang guru. Model sangat berpengaruh besar dalam pengajaran, dengan model, nilai bisa baik atau buruk, dengan model pula pembelajaran bisa sukses atau gagal (Rifa'i, 2016: 117).

Mata pelajaran PAI selama ini, metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajarannya masih menggunakan metode ceramah. Pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, hanya menekankan pada pencapaian tujuan

kurikulum dari pada mengembangkan kemampuan belajar siswa. Kondisi seperti ini tidak akan menumbuh kembangkan kemampuan dan aktivitas belajar siswa seperti yang diharapkan. Dalam proses pembelajarannya guru bersifat aktif sedangkan anak itu sendiri bersifat pasif (Purwati, 2017: 48).

Sehingga siswa lebih banyak menunggu sajian dari gurunya dari pada menemukan dan mencari sendiri pengetahuan, keterampilan atau sikap yang mereka perlukan. Proses pembelajaran akan lebih hidup dan menjalin kerja sama dengan baik apabila anak dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran, peranan guru dalam kegiatan tersebut hanya membimbing serta mengarahkan anak. Dalam kegiatan pengajaran yang demikian, anak akan belajar dan menemukan sendiri pengetahuan yang akan dicapai, sehingga proses pengajaran akan lebih berhasil sesuai yang diharapkan (Hasanah, 2017: 14).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI di SMAN 13 Kerinci pada tanggal 5 Januari 2023, dalam proses pembelajaran PAI selama ini masih kurang melibatkan siswa untuk menjadi aktif didalam proses pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa masih terdapat nilai KKM nya yang kurang dari 70,00. Sedangkan nilai KKM yang harus dicapai siswa adalah 70,00.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di SMAN 13 Kerinci di kelas XI IPA pada mata pelajaran PAI terdapat 14 siswa. 6 diantaranya masih dibawah KKM, sedangkan 11 siswa lainnya telah melewati nilai KKM yang telah ditentukan, namun demikian “menurut guru PAI menyatakan nilai

tersebut belum memuaskan” (Wawancara, Guru PAI 5 Januari 2023)

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya malu bertanya, kurangnya kerja sama antara siswa. Sehingga anak yang kurang pandai bekerja sendiri tanpa dibantu oleh anak yang pintar. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Hertiavi dan Langlang (2010) salah satu cara yang dapat dilakukan agar melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative*.

Nurfitriyani (2017 :154) menyatakan “pembelajaran *Cooperative* adalah suatu kondisi pembelajaran yang dengan segala upaya setiap individu mendukung dan didukung oleh individu lainnya dalam pencapaian tujuan”. Dalam pembelajaran *Cooperative* terdapat beberapa tipe diantaranya mencari pasangan, bertukar pasangan, kepala bernomor, *Cooperative Script* dan lain-lain. Dalam hal ini penulis memilih model pembelajaran *Cooperative Script* dengan harapan bahwa model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI Kelas XI IPA SMAN 13 Kerinci.

Melalui model pembelajaran *Cooperative Script* ini suatu strategi mengajar yang diterapkan oleh guru agar pengajaran dapat berlangsung lebih efektif dan efisien. Didalamnya terdapat langkah-langkah yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran yang tersusun secara rapi dan logis sehingga tujuan pembelajaran yang diterapkan dapat tercapai. Pembelajaran kooperatif ini merupakan salah satu pembelajaran dimana guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang heterogen.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Hengki Wijaya (2021) melalui pembelajaran model *Cooperative Script* ini, diharapkan siswa dapat berperan aktif dan menghilangkan kejenuhan pada saat mengikuti pengajaran serta berpikir secara mendalam tentang apa yang telah dijelaskan atau dialami, sehingga siswa diharapkan tertarik untuk mengulang pengajaran di rumah untuk mempersiapkan diri mengikuti pelajaran di kelas pada pertemuan berikutnya. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat terwujud.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, maka perlu dilakukan penelitian tentang penerapan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengambil judul **“Efektivitas Model Pembelajaran *Cooperative Script* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI IPA 2 SMAN 13 Kerinci”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran PAI selama ini masih kurang melibatkan siswa untuk menjadi aktif didalam proses pembelajaran.
2. Hasil belajar siswa masih terdapat nilai KKM nya yang kurang dari 70,00. Sedangkan nilai KKM yang harus dicapai siswa adalah 70,00
3. Perlunya model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan di SMAN 13 Kerinci
2. Penelitian ini berfokus pada efektivitas model pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas XI IPA 2 SMAN 13 Kerinci

D. Rumusan Masalah

Dalam pembatasan masalah diatas, berikut ini penelitian merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas model pembelajaran *cooperative script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dikelas XI IPA 2 SMAN 13 Kerinci?
2. Bagaimana hasil pembelajaran menggunakan model pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran PAI dikelas XI IPA 2 SMAN 13 Kerinci ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *cooperative script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dikelas XI IPA 2 SMAN 13 Kerinc
1. Untuk mengetahui hasil pembelajaran menggunakan model pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran PAI dikelas XI IPA 2 SMAN 13 Kerinci ?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberi manfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam melihat model pembelajaran siswa dan memberikan informasi pada pihak sekolah agar dapat memberikan wacana yang bersifat positif.

2. Bagi guru

Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan juga sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk dapat meningkatkan mutu pembelajaran siswa di sekolah.

3. Bagi siswa

Bagi siswa, dapat dijadikan pedoman untuk mengetahui bagaimana efektivitas model pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam demi tercapai hasil belajar yang optimal.

4. Bagi peneliti

Bagi peneliti, bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pemahaman serta motivasi.

G. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran *Cooperative Script* adalah metode belajar dimana

murid bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang di pelajari (Meilani dan Sutarni, 2016: 176).

2. Hasil belajar adalah bukti keberhasilan yang telah di capai siswa di mana setiap kegiatan dapat menimbulkan sesuatu perubahan yang khas, dalam hal ini hasil belajar meliputi keaktifan, keterampilan, motivasi dan keterampilan belajar (Taqwa, 2019: 53). Adapun perbandingan hasil belajar siswa kelas XI terlihat dari siswa yang mencapai KKM dan siswa yang tidak mencapai KKM. KKM untuk pembelajaran PAI di SMAN 13 KERINCI adalah 70. Adapun indeks hasil capaian belajar siswa adalah siswa yang mendapatkan nilai 89 – 100 dengan predikat sangat baik, siswa yang mendapatkan nilai 79 – 89 predikat baik, dan siswa yang mencapai nilai 70 – 79 predikat cukup. Siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 70 tidak mencapai KKM.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar meyakini dan menghayati dalam mengamalkan agama Islam melalui bimbingan atau pengajaran yang mana semua itu memerlukan upaya yang sadar dan benar-benar dalam pengamalannya yang memperhatikan tuntutan yang ada di dalam agama Islam yang berpegang teguh pada Al-Qur'an dan As-Sunah. Adapun tujuan dari pendidikan agama Islam itu sendiri harus sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam di mana pendidikan ini untuk menjadikan manusia memenuhi tugas kekhalifahannya sebagai tujuan diciptakannya manusia (Oviensy; 2022-603).



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Belajar dan Pembelajaran

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas mental yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu kepribadian tingkah laku yang bersifat positif dan menerap relatif lama melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian baik secara fisik ataupun psikis. Belajar menghasilkan perubahan dalam diri setiap individu, dan perubahan tersebut mempunyai nilai positif bagi dirinya.. tetapi tidak semua perubahan bisa dikatakan sebagai belajar, sebagai contoh seseorang anak yang terjatuh dari pohon dan tangannya patah. Konisi tersebut tidak bisa dikatakan sebagai proses belajar meskipun ada perubahan, karena perubahan tersebut bukan sebagai perilaku aktif dan pada perubahan yang lebih baik.

Unsur utama yang harus ada dalam belajar terdiri atas beberapa unsur yaitu menunjukur yang penting yaitu :

- 1) Adanya perencanaan yang dipersiapkan, dan termasuk didalamnya yaitu menentukan tujuan belajar. Tujuan belajar menunjukkan bahwa pelajar tersebut terarah dan mempunyai makna yang mendalam bagi pembelajaran. Selaint tujuan ada juga kesiapan situasi interpretasi.

- 2) Adanya proses belajar yang terjadi dalam diri seseorang setelah perencanaan terlaksana dengan baik tentunya proses belajarpun dapat terlaksana dengan baik yaitu pembelajaran mengembangkan pemikiran dan menentukan pemahaman baru dari apa yang dipelajari.
- 3) Menurut Hariyanto, 2014 Menyatakan bahwa Adanya hasil belajar sebagai konsekuensi dari terlaksananya proses belajar dalam diri seseorang. Hasil belajar memicu konsekuensi yang akan muncul dari hasil belajar yang dilaksanakan dan dari konsekuensi tersebut akan memicu reaksi terhadap hasil belajar yang telah terjadi. Reaksi tersebut dalam bentuk semakin termotivasi dan yakin ataukah semakin menurun minat belajarnya karena hasilnya tidak sesuai harapan (Hariyanto, 2014)

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses perubahan yang dilakukan secara sadar dan disengaja yang dimaksud menunjuk pada adanya suatu kegiatan yang sistematis dalam rangka menciptakan suatu perubahan dalam diri individu menuju kehal yang lebih baik. Selama proses pembelajaran terjadi maka peserta didik akan terlihat dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran. Pembelajaran lebih diarahkan kepada perubahan yang lebih baik dari sebelumnya semisal anak yang belajar membaca, perubahan yang lebih baik dari anak tersebut yaitu anak yang

bisa mengenal huruf, menegeja, dan membaca dengan baik (Setiawan, 2017).

c. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan suatu perilaku yang hendak dicapai atau dapat dikerjakan oleh peserta didik pada tingkat dan kondisi tertentu. Tujuan pembelajaran lebih diarahkan kepada taskonomi bloom dan krathwohl. Mereka membagi tujuan pembelajaran menjadi tiga kawasan yaitu:

- 1) Kawasan kognitif : kawasan kognitif erat kaitannya dengan segi proses mental yang diawali dari tingkat pengetahuan hingga evaluasi terdiri atas enam tingkatan yaitu (1) tingkat pengetahuan, (2) tingkat pemahaman, (3) tingkat penerapan, (4) tingkat analisis, (5) tingkat sintesis, (6) tingkat evaluasi.
- 2) Kawasan efektif : kawasan efektif erat kaitannya dengan sikap, nilai-nilai ketertarikan, penghargaan, dan penyesuaian perasaan sosial. Kawasan dibagi dalam lima hal yaitu (1) kemauan menerima, (2) kemauan menanggapi, (3) berkeyakinan, (4) penerapan hasil, (5) ketekunan dan ketelitian.
- 3) Kawasan psikomotor : kawasan psikomotor terkait dengan keterampilan yang bersifat manual atau motorik. Kawasan psikomotor terbagi atas beberapa bagian yaitu : (1) persepsi, (2) kesiapan melakukan tugas, (3) mekanisme, (4) respon terbimbing, (5) kemahiran, (6) adaptasi, (7) organisasi.

2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha dalam proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara kontinyu antara guru dengan siswa dengan *akhlakul karimah* sebagai tujuan akhir. Penanaman nilai-nilai islam dalam jiwa, rasa, dan pikir. serta keserasian dan keseimbangan adalah karateristik utamanya.

Pendidikan agama dan keagamaan itu merupakan dilaksanakan melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk ang sikap. Keperibadian manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, juga keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam menikapi nilai-nilai agama, serta untuk mempersiapkan peseta didik menjadi manusia yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agamanya. Dalam pandangan Al Ghazali pendidikan adalah usaha pendidikan untuk mengilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada siswa sehingga dekak kepada allah dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (Hamim, 2014: 5).

Sedangkan Ibnu Khaldu memandang bahwa pendidikan itu memiliki makna luas. Menurutnya pendidikan tidak terbatas pada proses pembelajaran saja dengan ruang dan waktu sebagai batasannya tetapi bermakna proses kesadaran manusia unutk menangkap, menyerap, dan menghyati peristiwa alam sepanjang zaman (Akbar, 2015). Bagi Jhon

Dewey, pendidikan adalah pertumbuhan, perkembangan, dan hidup itu sendiri. Ia memandang secara progresif dan berprinsip pada sikap optimistis tentang kemajuan siswa dalam proses pendidikannya (Mualifah, 2013). KI Hajar Dewantara mengemukakan pendidikan sebagai tuntunan untuk tumbunya potensi siswa agar menjadi pribadi dan bagian dari masyarakat yang merdeka sehingga mencapai keselamatan dan kebahagiaan (Yanuarti, 2017). Dari pendapat beberapa tokoh yang telah menjelaskan makna pendidikan tersebut maka dapat didimpulkan beberapa hal berikut :

- 1) Pendidikan merupakan suatu proses yang terjadi secara timbal balik.
- 2) Siswa adalah manusia merdeka yang dipandang memiliki potensi untuk selanjutnya potensi tersebut ditumbuhkan dan dikembangkan melalui pendidikan.
- 3) Pendidikan adalah orang yang memiliki posisi penting proses pendidikan, termasuk dalam memotivasi dan menciptakan lingkungan kondusif.
- 4) Menurut H.A.M, 2015 mengemukakan bahwa manusia dengan intelektual cerdas dan karakter yang baik tujuan dari pendidikan sehingga menemukan keselamatan dan kebahagiaan.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman peserta didik

tentang agama Islam, sehingga menjadi muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara.

Tujuan Pendidikan Agama Islam menurut Ramayulis secara umum adalah untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Hamim, 2014: 5).

Tujuan pendidikan dapat dibagi menjadi tujuh tahapan sebagai berikut:

1) Tujuan pendidikan Islam secara Universal

Rumusan tujuan pendidikan yang bersifat universal dapat dirujuk pada hasil kongres sedunia tentang pendidikan Islam yang dirumuskan dari berbagai pendapat para pakar pendidikan seperti al-Attas, Athiyah, al-Abrasy, Munir, Mursi, Ahmad D. Marimba, Muhammad Fadhil al-Jamali Mukhtar Yahya, Muhammad Quthb, dan sebagainya. Rumusan tujuan pendidikan tersebut adalah sebagai berikut: Pendidikan harus ditujukan untuk menciptakan keseimbangan pertumbuhan kepribadian manusia secara menyeluruh, dengan cara melatih jiwa, akal pikiran, perasaan, dan fisik manusia. Dengan demikian, pendidikan harus mengupayakan tumbuhnya seluruh potensi manusia, baik yang bersifat spiritual, intelektual, daya khayal, fisik, ilmu pengetahuan, maupun bahasa,

baik secara perorangan maupun kelompok, dan mendorong tumbuhnya seluruh aspek tersebut agar mencapai kebaikan dan kesempurnaan. Tujuan akhir pendidikan terletak pada terlaksananya pengabdian yang penuh kepada Allah, pada tingkat perorangan, kelompok maupun kemanusiaan dalam arti yang seluas-luasnya (Su'dadah, 2018: 5).

2) Tujuan Pendidikan Islam secara Nasional

Yang dimaksud dengan tujuan pendidikan Islam nasional ini adalah tujuan pendidikan Islam yang dirumuskan oleh setiap Negara Islam. Dalam hal ini maka setiap Negara Islam merumuskan tujuan pendidikannya dalam mengacu kepada tujuan universal. Tujuan pendidikan Islam secara nasional di Indonesia, secara eksplisit belum dirumuskan, karena Indonesia bukanlah negara Islam. Dengan demikian tujuan pendidikan Islam nasional dirujuk kepada tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional sebagai berikut: Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Imelda, 2017: 247).

c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Dalam menjalani kehidupan didunia ini manusia tidak lepas dari yang namanya pendidikan. Bahkan manusia telah menerima pendidikan sejak dia masih didalam perut ibunya. Dalam menjalani setiap aktivitas manusia memerlukan ilmu yang didapat melalui pendidikan (Ashila, 2020: 14).

Dalam bahasa Arab istilah pendidikan dikenal dengan kata *ta'lim* yang dimaknai sebagai menangkap hakikat sesuatu dalam setiap *ta'lim* terkandung dimensi teoritis dan dimensi amaliah ini mengajarkan bahwa aktivitas pendidikan berusaha untuk memberikan ilmu pengetahuan baik dimensi teoritis maupun praktisnya atau ilmu dan pengalamannya. Allah mengutus rasul-Nya antara lain agar mengajarkan *ta'lim* kandungan *al-kitab* dan *al-hikmah*, hal ini mengandung makna bahwa aktivitas pendidikan berusaha mengajarkan kandungan ilmu pengetahuan atau *al-hikmah* kebijakan dan kemahiran dalam menjalankan ilmu pengetahuan itu (Su'dadah, 2014:144).

Allah sebagai *Al-Khalik* juga disebut sebagai *Al-Rabb* adalah memperbaiki, mengurus, mengatur dan juga mendidik dengan demikian dalam mengurus, mengatur, mendidik serta meningkatkan proses penciptaan alam semesta dan menjadikan bertumbuh kembang secara dinamis. Sebagai pemuncak dan penyempurna dari proses penciptaan alam semesta yang berlangsung secara bertahap dan berangsur angsur, Allah menciptakan manusia dan menjadikannya sebagai khalifah dimuka bumi sesuai dengan QS Al-Baqarah : 2:30 :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي
 الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا
 مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ
 نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي
 أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: *Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah disana sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman “Sungguh Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”. (Q.S Al Baqarah [2]: 30)*

Berdasarkan ayat di atas, bahwa sejak mula penciptaan alam semesta beserta isinya Allah telah menjadikan manusia sebagai KhalifahNya di muka bumi ini. Agar manusia mampu menjadi khalifah dimuka bumi maka Allah telah menyiapkan serta memberi kelengkapan dan sarana yang diperlukan dengan sebaik-baiknya. Proses penciptaan dan pembimbingan manusia agar mampu melaksanakan tugas sebagai khalifah disebut sebagai proses dan fungsi *rubiyah* inilah hakikat yang sebenarnya sebagai sumber dari pendidikan menurut ajaran Islam (Su’dadah,2014:144).

Dari penjelasan di atas kita dapat mengetahui tentang pentingnya kedudukan pendidikan bagi manusia terutama pendidikan agama Islam. Bahkan di Indonesia pendidikan agama Islam menjadi sesuatu yang telah diatur dalam Undang-Undang Sisdiknas bahwa pendidikan agama Islam

merupakan kewajiban negara yang diamanahkan dan dimasukan sebagai mata kuliah wajib bagi setiap mahasiswa dalam setiap jenjang pendidikan bahkan pendidikan agama Islam ditetapkan sebagai mata pelajaran wajib di semua jenjang pendidikan yang ada di Indonesia (Sukring,2013:56).

Dapat dilihat bagaimana posisi agama (pendidikan agama) dalam UU Sisdiknas 2003 dari berbagai pasal menerangkan bahwa pendidikan agama sebagai sumber nilai dan bagian dari pendidikan nasional. Pendidikan agama memiliki peran yang cukup urgen dalam mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, dan kepribadian muslim (khusus agama Islam) (Awwaliyah dan Bahrum, 2019:40).

d. Materi Pokok Bahasan PAI di SMA dan Kompetensi Inti PAI

Adapun materi pokok bahasan PAI di SMA yang pertama adalah

1) Hormat dan Patuh Terhadap Orang Tua

a) KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

b) KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

- c) KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 - d) KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan
- 2) Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat
- a) KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
 - b) KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

- c) KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 - d) KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan
- 3) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
- a) KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
 - b) KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

- c) KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- d) KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

3. Hasil belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, efektif dan psikomotorik. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Secara lebih praktis, hasil belajar juga dimaksudkan untuk mengungkapkan kemampuan siswa dalam bentuk angka-angka. Hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka setelah menjalani proses pembelajaran.

Penggunaan angka pada hasil tes tertentu dimaksudkan untuk mengetahui daya serap siswa setelah menerima materi pembelajaran (Muflihah, 2021).

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disintesis bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang, serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang-hilang selamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang ingin selalu mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik (Firmansyah, 2019)

Belajar sebenarnya telah dimulai sejak nabi Adam as. Dalam surat Al-Baqarah 31-33 Allah SWT berfirman:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾ قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿٣٢﴾ قَالَ يَتَفَادَمُ أَنْبِيُّهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنْني أَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ﴿٣٣﴾

Artinya: (31) Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" (32) Mereka menjawab: "Maha suci Engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya Engkaulah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana." (33) Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka Nama-nama benda ini." Maka setelah diberitahukannya kepada mereka Nama-nama benda itu,

Allah berfirman: "Bukankah sudah Ku katakan kepadamu, bahwa Sesungguhnya aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?"

Hasil belajar dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes yang mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan suatu tingkah laku seseorang sebagai hasil dari proses belajar. Perubahan tersebut dapat berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap yang biasanya dinyatakan dalam bentuk angka ataupun lambang huruf dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Hasil belajar yang diperoleh siswa dapat memberikan informasi mengenai kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru dalam proses belajar mengajar dikelas (Nasrudin, 2021).

b. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kesehatan, bakat, minat, motivasi, dan cara belajar. Dan faktor eksternal terdiri dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar disebabkan karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dalam diri dan luar diri peserta didik itu sendiri (Chomsiatun, 2017). Menurut Slameto faktor yang ada dalam diri siswa (faktor internal) meliputi

faktor jasmani dan psikologi. Sedangkan faktor yang diluar diri siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri dalam mencapai tujuan belajar. Faktor internal meliputi faktor fisiologi (fisik) dan faktor psikologis (kejiwaan).

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa faktor faktoreksternal tersebut meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

- a) Faktor lingkungan sekolah adalah faktor yang berkaitan dengan cara mengajar guru di dalam kelas, fasilitas yang digunakan untuk mengajar di kelas, kondisi lingkungan sekolah dan lainnya.
- b) Faktor lingkungan keluarga adalah faktor yang dipengaruhi oleh keadaan keluarga siswa tersebut, dimana didalamnya meliputi bagaimana cara orang tua mendidik anak, bagaimana kondisi ekonomi anak tersebut dan yang lainnya.
- c) Faktor lingkungan masyarakat adalah faktor yang berkaitan dengan lingkungan sekitar siswa tersebut. Lingkungan yang baik akan memberikan dampak baik terhadap hasil belajar siswa. Sebaliknya, lingkungan yang kurang baik akan menimbulkan dampak yang kurang baik untuk hasil belajar siswa tersebut (Marlina, Solehun. 2021). Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dua faktor tersebut adalah faktor internal atau faktor yang

berasal dalam diri siswa dan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri siswa (Chomsiatun, 2017).

4. Model Pembelajaran *Cooperative Script*

a. Pengertian *Cooperative Script*

Metode cooperative script adalah metode sederhana yang dapat dipakai untuk mempraktekan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar. Menurut Hisyam Zaini belajar dengan praktik berpasangan yaitu strategi dimana siswa dikelompokkan dalam pasangan-pasangan dalam artian berpasangan dengan temannya sendiri yang satu mengamati yang satunya mempraktekan. (Suprijono, 2018: 126).

Pembelajaran cooperative merupakan salah satu model pembelajaran kelompok yang memiliki aturan-aturan tertentu. Prinsip dasar pembelajaran ini adalah siswa membentuk kelompok kecil dan saling mengajar sesamanya untuk mencapai tujuan yang bersama. Pembelajaran cooperative menurut Wena, sebagaimana yang dikutip oleh Isriani Hardini “Pembelajaran cooperative adalah pembelajaran yang secara sadar menciptakan interaksi yang silih asah sehingga sumber belajar bagi siswa bukan hanya guru dan buku ajar, tetapi juga sesama siswa” (Hardini, 2012: 144).

Guru selaku pengelola proses belajar mengajar di dalam kelas, dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan pada dasarnya dapat mempergunakan berbagai macam model pembelajaran.

Namun pemilihan metode selanjutnya memperhatikan kesesuaian antara model dengan mata pelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang direncanakan dapat dicapai secara maksimal. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cooperative Script*. Model pembelajaran *Cooperative Script* adalah metode belajar di mana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari (Kusuma, dan Hamidah, 2019: 65).

Menurut Sudrajat(2008), model pembelajaran *Cooperative Script* adalah sebagai berikut: guru membagi siswa berpasangan, guru membagikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat bahan ringkasan, guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar, pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya sementara pendengar menyimak/ mengoreksi/ menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat/ menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya, bertukar peran semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, kesimpulan guru dan penutup (Sartika dan Karlina, 2022: 453).

Menurut Baroto (2007), model pembelajaran *Cooperative Script* mempunyai kelebihan, yaitu melatih pendengar, ketelitian/kecermatan, setiap siswa mendapat peran dan melatih mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan. Selanjutnya, model pembelajaran *Cooperative Script*

memiliki kekurangan yaitu: hanya digunakan untuk mata pelajaran tertentu, hanya dilakukan dua orang (tidak melibatkan seluruh kelas sehingga koreksi hanya sebatas pada dua orang tersebut).

Disamping itu, model pembelajaran ini lebih memberikan keuntungan kepada siswa karena lebih mengarah kepada terbentuknya kemandirian belajar siswa dan masih dibawah bimbingan dan arahan guru dalam mengerjakan atau menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, namun tetap memberikan kebebasan berekspresi dalam belajar.

Tabel 2.1 Observasi Langkah Pembelajaran Cooperative Sript

No	Observasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru membagi siswa untuk berpasangan.	✓	
2	Guru membagikan wacana/materi tiap kelompok untuk diselesaikan sesuai dengan yang diperintahkan	✓	
3	Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara siapa yang berperan sebagai pendengar.	✓	
4	Pembicara membicarakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.	✓	
PENDENGAR			
5	Menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap	✓	
6	Menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap	✓	
7	Membantu mengingat/ menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materilainya.	✓	
8	Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.	✓	

9	Kesimpulan siswa bersama-sama dengan guru	✓	
---	---	---	--

b. Kelebihan Model *Cooperative Script*

Adapun Kelebihan model pembelajaran *Cooperative Script* adalah:

- 1) Melatih ketelitian dan kecermatan siswa.
- 2) Setiap siswa mendapat peran.
- 3) Melatih mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan.
- 4) Melatih siswa dalam mengemukakan pendapat walaupun hanya dengan pasangannya
- 5) Siswa lebih mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran agar menjadi pembicara ataupun pendengar yang baik serta dapat mengoreksi kesalahan siswa lainnya.
- 6) Dalam pembelajaran *Cooperative Script*, guru dan siswa mempunyai peranan masing-masing, yaitu:
 - a) Mengawasi kegiatan belajar siswa selama pelajaran berlangsung
 - b) Memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada siswa sesuai dengan perbedaannya masing-masing siswa. Dengan kata lain, memberikan pengayaan kepada siswa yang cepat (cerdas) dan memberikan remedial kepada siswa yang lamban (kurang cerdas),
 - c) Memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa, dan
 - d) Menentukan program yang akan diikuti siswa selanjutnya

(Ihsan,1995;198)

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Adapun langkah-langkah dalam menerapkan metode cooperative script pada proses pembelajaran adalah:

- 1) Guru membagi siswa untuk berpasangan
- 2) Guru membagikan wacana atau materi pada setiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan
- 3) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama dan berperan sebagai pembicara dan siapa berperan sebagai pendengar
- 4) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok di dalamnya. Sedangkan pendengar menyimak, mengoreksi dan menunjukna ide-ide pokok yang kurang lengkap dan menghubungkan dengan materi sebelumnya.
- 5) Bertukar peran, semula jadi pembicara di tukar menjadi pendengar. Serta dilakukan seperti yang di atas.
- 6) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan
- 7) penutup

B. Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian yang dipandang relevan dengan penelitian ini, yaitu diantara sebagai berikut:

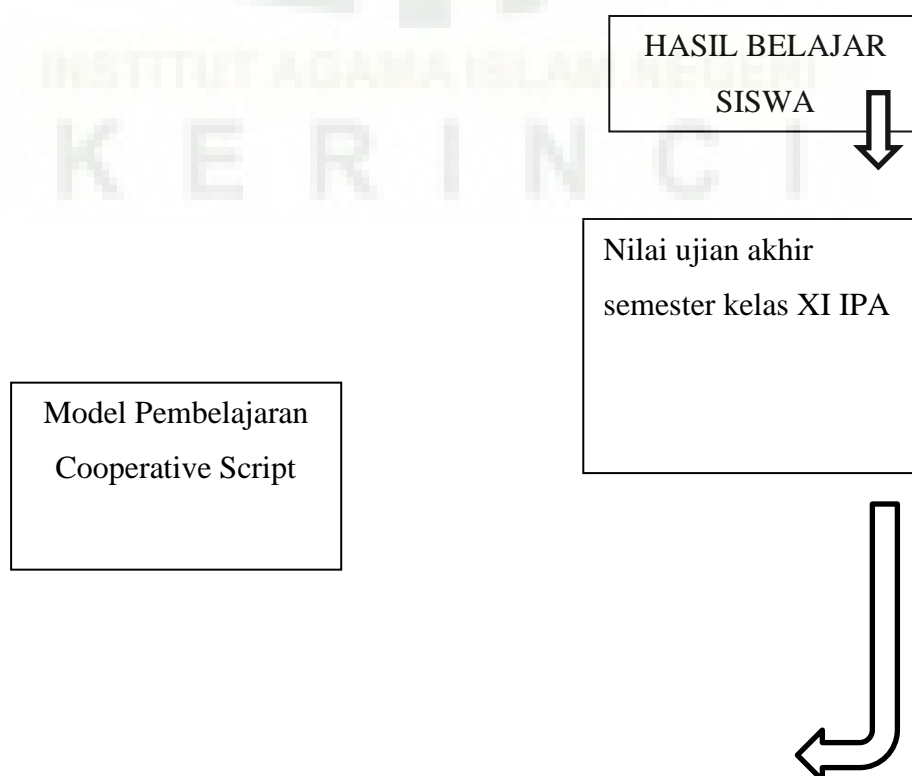
1. Skripsi yang ditulis oleh Arga Rizal Adarama yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII Di MTSN Kediri 2”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Adapun hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa setiap akhir siklus. Tingkat keberhasilan dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan, yaitu yaitu mulai dari pretest yang rata-rata 66,20 meningkat pada siklus 1 menjadi 73,10 kemudian meningkat lagi pada siklus 2 menjadi 84,23. Dari hasil penilaian dapat dibuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa. Adapun persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai model pembelajaran Cooperative Sript. Adapun perbedaanya adalah terdapat pada fokus penelitian dimana penulis fokus pada mata pelajaran PAI dan siswa SMAN 13 Kerinci.

2. Skripsi dari R Suryani mahasiswa Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Taruna Mandiri Pekanbaru”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Cooperative Sript dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Taruna Mandiri setelah tindakan. Berdasarkan hasil analisis ketuntasan individu dari 30 siswa diperoleh 24 siswa tuntas dari 6 siswa yang belum tuntas. Adapun persamaan dengan penelitian penulis sama-sama membahas tentang model pembelajaran Cooperative Script. Adapaun perbedaanya adalah mengenai mata pelajaran peneliti lebih fokus pada mata pelajaran PAI.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir yang dimaksudkan sebagai landasan sistematis berpikir dan mengurangi masalah-masalah yang dibahas dalam proposal. Kerangka berpikir dalam penelitian ini difokuskan pada efektivitas dan hasil belajar siswa harus memiliki strategi khusus dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan informasi tentang efektif dan tidaknya efektivitas model pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas XI IPA 2 SMAN 13 Kerinci. Dalam hal ini, untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, peneliti melampirkan model kerangka berpikir sebagai berikut:





Efektivitas model pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas XI IPA 2 SMAN 13 Kerinci



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Eksperimen Kuasi. Quasi Experiment* atau eksperimen semu merupakan pengembangan dari *true experimental design*. *Quasi experiment design* ini mempunyai kelas kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. *Quasi experiment* digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2011: 77)

Pola penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Design ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *cooperative script* dan kelompok kontrol diberikan pembelajaran menggunakan pendekatan konvensional yang biasa digunakan di sekolah. Mekanisme penelitian dari kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol tersebut digambarkan dalam tabel dibawah ini.

Table 3.1 *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	Pre Test	Perlakuan	Post Test
Eksperimental	E1	Model <i>Cooperative script</i>	E2
Kontrol	K1	-	K2

E1 :Pre test pada kelompok eksperimen.

K1 : Pada kelaskontrol.

X :Perlakuan dengan Model *Cooperative script*

E2 : Post test pada kelas eksperimen

K2 : Post test pada kelompok kontrol.

Nonequivalent Control Group Design ini kedua kelompok diberikan *pre test* dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan Model *Cooperative script*. Kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diberi soal yang sama. kemudian kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan model *Cooperative script*, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Selanjutnya kedua kelompok tersebut diberikan *post test* sebagai nilai akhir.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka peneliti menetapkan lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di SMAN 13 Kerinci. Adapun waktu penelitian ini dilakukan sejak bulan Januari-April tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2010:117) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA yang terdiri dari 4 kelas. Keempat kelas tersebut dianggap homogen, dengan alasan kesamaan alokasi waktu mata pelajaran PAI untuk setiap kelas, siswa-siswa tersebut berada dalam semester yang sama, kesamaan sarana dan prasarana pembelajaran yang digunakan, siswa-siswa tersebut mendapatkan pengajaran yang sama dengan kurikulum dan guru pengajar yang sama.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010 : 118). Sampel dalam penelitian diambil 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling tipe purposive sampling*. Teknik ini setiap unsur (anggota) populasi tidak diberikan peluang yang sama untuk dijadikan sampel. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan penentuan tertentu. Salah satu cara dalam *purposive sampling* adalah memilih sampel dengan rekomendasi dari seseorang yang berpengalaman, dalam hal ini adalah guru. Guru dapat

mempertimbangkan rata-rata nilai ulangan harian siswa yang homogeny antara kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3 dan XI IPA 4. Berdasarkan pertimbangan tersebut siswa kelas XI IPA 4 nilai rata-rata ulangannya mempunyai selisih yang lebih rendah sedangkan untuk kelas XI IPA 1 mempunyai selisih yang lebih tinggi dibanding nilai rata-rata ulangan kelas XI IPA 2 dan XI IPA 3. Selanjutnya penentuan sampel diambil dua kelas, satu kelas sebagai kelas eksperimen yakni siswa kelas XI IPA 2 yang menggunakan model *cooperative script* dan siswa kelas XI IPA 3 sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan media.

Tabel 3.2 Nilai Rata-Rata dan Jumlah Siswa Kelas XI IPA

No	Kelas	Jumlah	Nilai Rata-rata	KKM
1.	XI IPA 1	21	80	75
2.	XI IPA 2	24	73	75
3.	XI IPA 3	22	70	75
4.	XI IPA 4	23	65	75

a. Uji Normalitas Sampel

Tabel 3.3 Uji Normalitas Sampel

Data	Sig	L _{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
XI IPA 1	0,02	0,05	Sig < 0,05, maka Ho ditolak	Data berdistribusi tidak normal
XI IPA 2	0,18	0,05	Sig > 0,05, maka Ho diterima	Data Berdistribusi Normal
XI IPA 3	0,17	0,05	Sig > 0,05, maka Ho diterima yang	Data Berdistribusi Normal
XI IPA 4	0,2	0,05	Sig > 0,05, maka Ho ditolak	Data Berdistribusi tidak normal

b. Uji Homogenitas Sampel

Tabel 3.4 Uji Homogenitas Sampel

XI IPA 1	0,03	0,05	Sig < 0,05, maka Ho ditolak yang berarti data homogeny	Data Berdistribusi Tidak Homogen
XI IPA 2	0,830	0,05	Sig > 0,05, maka Ho diterima yang berarti data homogeny	Data Berdistribusi Homogen
XI IPA 3	0,830	0,05	Sig > 0,05, maka Ho diterima yang berarti data homogeny	Data Berdistribusi Homogen
XI IPA 4	0,02	0,05	Sig < 0,05, maka Ho ditolak yang berarti data homogeny	Data Berdistribusi Tidak Homogen

Dari hasil uji normalitas dan uji homogenitas yang dilakukan maka didapatkan bahwa data untuk kelas XI IPA 1 dan XI IPA 4 tidak normal dan tidak homogen sig.<0,05 . sedangkan data kelas XI IPA 2 dan XI IPA 3 berdistribusi normal dan homogen. Maka dalam sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA 2 dan XI IPA 3

Tabel 3.5 Jumlah siswa

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	XI IPA 2	24
2.	XI IPA 3	22

D. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2006 : 118) variable adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian sebagai pembeda. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan variabel yang akan diteliti. Variabel penelitian berfungsi sebagai pembeda

antara variabel yang satu dengan yang lain. Didalam variable penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu :

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah kondisi yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan untuk menerangkan hubungan dengan fenomena yang diobservasi. Variabel bebas dapat pula dikatakan sebagai vaiabel yang mempengaruhi variable lainnya. (Sugiyono2010 : 61) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model *cooperatif script* dalam pembelejaran.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah kondisi yang berubah ketika pengeksperimen mengganti variabel. variable terikat dapat pula dikatakan variabel yang dipengaruhi oleh variable bebas (Sugiyono2010 : 61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas XI IPA 2 SMAN 13 Kerinci yang diperoleh setelah proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative script*

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diharapkan agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah di olah.

Perangkat tes berupa butiran soal pilihan ganda yang telah disusun dan akan digunakan dalam penelitian ini diuji cobakan dikelas XI. Analisis hasil uji

coba instrument adalah untuk mengetahui item-item dalam angket sudah memenuhi syarat yang baik atau tidak. Selain itu juga menguji apakah angket tersebut valid dan reliabel. Sehingga digunakan sebagai instrument penelitian. Analisis yang akan digunakan meliputi validitas dan reliabilitas.

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006 :168). Suatu instrument dikatakan valid atau shahih manakala mempunyai tingkat validitas yang tinggi, mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sebelum angket yang sesungguhnya disebar, terlebih dahulu perlu dilakukan uji coba instrumen pada beberapa responden sebagai sampel.

Hal ini dimaksudkan untuk menghilangkan butir pernyataan yang tidak relevan, mengevaluasi apakah pertanyaan yang diajukan dalam angket mudah dimengerti oleh responden atau tidak, dan untuk mengetahui lamanya pengisian angket. Dalam penelitian ini, akan menggunakan analisis butir dan menskor angket yang kemudian ditabulasikan dan dimasukkan kedalam rumus korelasi product moment, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2 \cdot (N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Validitas Angket

- N = Jumlah responde
- X = Jumlah skor butir soal
- Y = Jumlah skor total

Hasil perhitungan r_{xy} diionsentrasikan dengan taraf signifikansi 5% atau taraf 95%. Jika didapatkan hargar $XY > r$ table maka butir instrument dapat dikatakan bahwa instrumen valid, akan tetapi sebaliknya jika hargar $XY < r$ table maka dapat dikatakan bahwa isntrumen tersebut tidak valid.

Hasil analisis uji coba yang dilakukan di SMAN 13 Kerinci dari 30 soal yang diuji coba untuk mengukur minat belajar keseluruhan butir soal valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur untuk memberikan hasil pengukuran yang konstan. Suatu instrument dikatakan konstan apabila instrument tes tersebut mempunyai ketetapan dalam hasil artinya jika instrument tersebut dikenakan jumlah obyek yang sama pada lain waktu, maka hasilnya akan tetap.

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data Karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2006: 178). Dalam menentukan apakah tes yang telah disusun telah memiliki daya keajegan mengukur (reliabilitas), pada umumnya untuk tes bentuk uraian digunakan dengan rumus alpha Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum sb^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitastes

n = jumlah butir item

$\sum sb^2$ = jumlah varian skor dari setiap butir

st^2 = varian total

Setelah r diketahui, kemudian dibandingkan dengan harga r tabel. Apabila $r > r$ table maka dikatakan instrument tersebut reliabel. Hasil analisis uji coba tersebut untuk mengukur minat belajar, diketahui $r = 0,800$ dan r table untuk $n = 40$ dengan taraf kepercayaan 5% sebesar 0,312. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument untuk mengukur minat belajar siswa reliable.

F. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data adalah aktifitas menjanging informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sanjaya,2008:205).

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2006 : 156).

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja guru dalam melakukan proses pembelajaran dan mengetahui minat belajar siswa.

a. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran digunakan untuk mengetahui keberlangsungan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Lembar observasi ini merupakan teknik pengumpulan data tentang jalannya proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang berlangsung. Observasi ini dilakukan berdasarkan aturan tata cara yang telah tersusun dalam indikator lembar observasi pendekatan saintifik. Hasil dari lembar observasi ini akan dijadikan acuan apakah pembelajaran pendekatan saintifik telah diterapkan dalam pembelajaran atau belum.

- b. Lembar Observasi Pembelajaran menggunakan model *cooperative script*
- c. Lembar observasi model *cooperative script* digunakan untuk mengukur hasil belajar PAI siswa selama proses pembelajaran berlangsung

2. *Post Test*

- d. *Post test* merupakan uji akhir eksperimen atau tes akhir, yaitu tes yang dilaksanakan adalah setelah dilakukan perlakuan. Tujuan *post test* ini adalah untuk mendapatkan bukti pengaruh penggunaan model *cooperative script* sebagai model pembelajaran terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI IPA 2 SMAN 13 Kerinci.

Dari paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data tentang hasil belajar

siswa terhadap pembelajaran PAI yang diambil dengan menggunakan angket.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian yang dilaksanakan analisis data terbagi menjadi dua tahap yaitu analisis tahap awal dan tahap akhir.

1. Analisis Tahap Awal

Analisis tahap awal adalah analisis nilai *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang diambil pada awal pertemuan. Analisis ini bertujuan untuk membuktikan bahwa rata-rata nilai *pretest* antara kelompok eksperimen dan kelompok control tidak ada perbedaan yang signifikan atau dapat dikatakan kedua kelompok berawal dari titik tolak yang sama.

a. Uji Normalitas

Sebelum data yang diperoleh dari lapangan di analisis lebih lanjut, terlebih dahulu di uji normalitas. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah data pre test pada kelompok eksperimen dan kelompok control berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 20 for windows dengan uji Shapiro-Wilk karena sampel atau respondennya sebanyak 40 atau kurang dari 50. Hipotesis dalam pengujian ini adalah :

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal.

Kaidah pengambilan keputusan :Jika $Sig > 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti data berdistribusi normal, Jika $Sig < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji kesamaan dua varians data pre test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk mengetahui keseimbangan varians nilai pre test kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Perhitungan homogenitas dilakukan dengan uji Levene Test dengan menggunakan software SPSS 20 for windows.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 : = (varians homogen)

H_1 : (varians tidak homogen)

Dengan kriteria:

Jika $Sig > 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti data homogen,

Jika $Sig < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti data tidak homogen.

c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Uji perbedaan dua rata-rata ini berguna untuk mengetahui apakah nilai *pretest* kedua sampel tersebut mempunyai rata-rata yang berbeda atau tidak. Perhitungan uji kesamaan dua rata-rata dilakukan dengan uji Independent Sample T Test dengan menggunakan software SPSS 20 for windows. Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 : = (rata-rata sama)

H_1 : (rata-rata berbeda)

Dengankriteria:

Jika $Sig < 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti rata-rata sama,

Jika $Sig > 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti rata-rata berbeda.

2. Analisis Tahap Akhir

Setelah perlakuan selesai diberikan maka diadakan post test untuk mengambil data minat belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tujuan dari analisis tahap akhir adalah untuk menjawab hipotesis yang telah dikemukakan. Data yang digunakan adalah nilai post test dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Langkah-langkah analisis tahap akhir meliputi uji normalitas, uji kesamaan varians, dan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Sebelum data yang diperoleh dari lapangan dianalisis lebih lanjut, terlebih dahulu di uji normalitas. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah data post test pada kelompok eksperimen dan kelompok control berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 20 for windows dengan uji Shapiro-Wilk Karena sampel atau respondennya sebanyak 40 atau kurang dari 50. Hipotesis dalam pengujian ini adalah :

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal.

Kaidah pengambilan keputusan:

Jika $\text{Sig} > 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti data berdistribusi normal,

Jika $\text{Sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji kesamaan dua varians data pre test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk mengetahui keseimbangan varians nilai pre test kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Perhitungan homogenitas dilakukan dengan uji Levene Test dengan menggunakan software SPSS 20 for windows.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 : = (varianshomogen)

H_1 : (varianstidakhomogen)

Dengankriteria:

Jika $\text{Sig} > 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti data homogen,

Jika $\text{Sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti data tidakhomogen.

c. Uji Perbedan Dua Rata-rata

Uji perbedaan dua rata-rata ini berguna untuk mengetahui apakah nilai pre test kedua sampel tersebut mempunyai rata-rata yang berbeda atau tidak. Perhitungan uji kesamaan dua rata-rata dilakukan

dengan uji Independent Sample T Test dengan menggunakan software SPSS 20 for windows .Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 : = (rata-rata sama)

H_1 : (rata-rata berbeda)

Dengan kriteria:

Jika $Sig < 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti rata-rata sama,

Jika $Sig > 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti rata-rata berbeda

d. Uji Regresi

Untuk menguji adanya pengaruh penggunaan *flip chart* sebagai media pembelajaran terhadap minat belajar IPA digunakan rumus sebagai berikut:

Persamaan regresi: $= a+bx$

Keterangan:

y = subyek dalam variable dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketikaharga $x = 0$ (hargakonstan)

b = angka arah koefisien regresi

x = subyek pada variable independen yang mempunyai nilai tertentu

Persamaan ini menggunakan program SPSS 20 dengan analisis linear.

Persamaan regresi bias dilihat dari tabel Unstandardized

Coefficients B.

1) Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi ini bertujuan untuk mengetahui persamaan garis regresi linear atau tidak linear. Dalam uji linearitas regresi ini

menggunakan uji analisis regresi linear sederhana. Hipotesis yang digunakan dalam uji analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

H_0 :Persamaan garis regresi tidak membentuk linear

H_1 : Persamaan garis regresi membentuk linear

Uji regresi linear analisis menggunakan program SPSS 20 dengan hipotesis seperti diatas, dengan criteria diterima H_1 jika Sig. kurang dari 0,05.

2) Uji Koefisien Korelasi Pada Regresi Linear Sederhana

Uji koefisien korelasi ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi variable bebas terhadap variable terikat. Uji koefisien korelasi ini menggunakan program SPSS 21 dengan analisis regresi linear. Dilihat tabel ANOVA terdapat nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variable bebas dan variable terikat.

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dengan uji analisis regresi linear sederhana menggunakan SPSS 20. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 :Tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *cooperative script*.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *cooperative scrip*

Dengan kriteria :

Jika $Sig < 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh antara media *flip chart* dengan hasil belajar. Jika $Sig > 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh antara model *cooperative script* dengan hasil belajar.



BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Berikut disajikan data dari dua kelompok subjek penelitian, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang diambil dari *pretest* dan *posttest*.

1. Hasil *Pretest* PAI Siswa Kelas XI IPA SMAN 13 Kerinci Tanpa Menggunakan model *cooperative script*

Berdasarkan hasil perhitungan data skor *pretest* dan distribusi frekuensi siswa kelompok eksperimen dan kontrol yang dapat dilihat dalam tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Hasil uji *pretest* kelompok kelas kontrol

No	Kode Responden	Jawaban Betul	Nilai
1	R 1	20	50
2	R2	22	55
3	R3	26	65
4	R4	20	50
5	R5	30	75
6	R6	20	50
7	R7	28	70
8	R8	26	65
9	R9	22	55
10	R10	22	55
11	R11	28	70
12	R12	20	50
13	R13	22	55
14	R14	26	65
15	R15	22	55
16	R16	30	75
17	R17	28	70
18	R18	22	55
19	R19	24	60
20	R20	20	50
21	R21	20	50
22	R22	16	40

Tabel 4.2 Hasil data uji *pretest* kelompok kelas eksperimen

No	Kode Responden	Jawaban Betul	Nilai
1	R 1	28	70
2	R2	26	65
3	R3	20	50
4	R4	22	55
5	R5	28	70
6	R6	30	75
7	R7	28	70
8	R8	22	55
9	R9	26	65
10	R10	28	70
11	R11	26	65
12	R12	30	75
13	R13	30	75
14	R14	20	50
15	R15	30	75
16	R16	30	75
17	R17	20	50
18	R18	30	75
19	R19	26	65
20	R20	30	75
21	R21	28	70
22	R22	26	65
23	R23	18	45
24	R24	30	75

Tabel 4.3 Data nilai *pretest*

Data	<i>Pretest</i>	
	Kontrol	Eksperimen
Nilai Tertinggi	75	75
Nilai Terendah	40	45
<i>Mean</i>	58	66
<i>Median</i>	55	70
<i>Modus</i>	50	75
<i>Standar Deviasi</i>	9,56	9,74

Berdasarkan tabel 4.3 nilai tertinggi *pretest* kontrol berjumlah 75, nilai terendah 40 sedangkan *Mean* 58, *Median* 55, *Modus* 50 dan *Standar Deviasi* 9,56. Selanjutnya nilai tertinggi *pretest* Eksperimen 75,

nilai terendah 45 sedangkan *Mean* 66, *Median* 70, *Modus* 75 dan *Standar Deviasi* 9,74.

2. Hasil *Posttest* PAI Siswa Kelas XI IPA SMAN 13 Kerinci Dengan Menggunakan model pembelajaran *cooperative script*

Berdasarkan hasil perhitungan data skor *posttest* dan distribusi frekuensi siswa kelompok eksperimen dan kontrol dapat dilihat dalam tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.4 Hasil data uji coba *posttest* kelompok kontrol

No	Kode Responden	Jawaban Betul	Nilai
1	R 1	26	65
2	R2	24	60
3	R3	28	70
4	R4	28	70
5	R5	34	85
6	R6	22	55
7	R7	30	75
8	R8	28	70
9	R9	24	60
10	R10	24	60
11	R11	30	75
12	R12	22	55
13	R13	24	60
14	R14	28	70
15	R15	24	60
16	R16	34	85
17	R17	30	75
18	R18	24	60
19	R19	26	65
20	R20	26	65
21	R21	24	60
22	R22	24	60

Tabel 4.5 Hasil data uji coba *posttest* kelompok eksperimen

No	Kode Responden	Jawaban Betul	Nilai
1	R 1	36	90
2	R2	38	95
3	R3	28	70
4	R4	26	65
5	R5	34	85
6	R6	36	90
7	R7	36	90
8	R8	28	70
9	R9	30	75
10	R10	34	85
11	R11	30	75
12	R12	36	90
13	R13	32	80
14	R14	30	75
15	R15	32	80
16	R16	36	90
17	R17	28	70
18	R18	32	80
19	R19	28	70
20	R20	30	75
21	R21	28	70
22	R22	30	75
23	R23	28	70
24	R24	30	75

Tabel 4.6 Data Nilai *Posttest*

Data	<i>Posttest</i>	
	Kontrol	Eksperimen
Nilai Tertinggi	85	95
Nilai Terendah	55	65
<i>Mean</i>	66	79
<i>Median</i>	65	75
<i>Modus</i>	60	70
<i>Standar Deviasi</i>	8,61	8,62

Berdasarkan tabel 4.6 nilai tertinggi *posttest* kontrol berjumlah 85, nilai terendah 55 sedangkan *Mean* 66, *Median* 65, *Modus* 60 dan *Standar Deviasi* 8,61. Selanjutnya nilai tertinggi *posttest* Eksperimen

95, nilai terendah 65 sedangkan *Mean* 79, *Median* 75, *Modus* 70 dan *Standar Deviasi* 8,62.

B. Analisa Data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t, maka terlebih dahulu dilaksanakan pengujian persyaratan analisa data berupa uji normalitas dan homogenitas .

1. Uji Normalitas

a. Hasil Uji Normalitas *Pretest*

Pengujian normalitas dilakukan terhadap dua buah data yaitu data nilai pretest kelas XI IPA 2 sebagai kelompok eksperimen dan data nilai pretest kelas XI IPA 3 sebagai kelompok kontrol. Untuk menguji normalitas kedua data digunakan rumus uji *Liliefors*. Berikut ini hasil yang diperoleh pada perhitungan tersebut.

Tabel 4.7 Hasil Data Uji Normalitas *Pretest*

Data	Sig	L _{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
Nilai Pretest Kelas Eksperimen	0,45	0,05	Sig > 0,05, maka Ho diterima yang	Data Berdistribusi Normal
Nilai Pretest Kelas Kontrol	0,45	0,05	Sig > 0,05, maka Ho diterima yang	Data Berdistribusi Normal

Dari hasil tabel 4.7 *test of normality pretest* kelompok eksperimen didapatkan hasil signifikansi $0,45 > 0,05$ maka data *pretest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Untuk kelompok kelas kontrol nilai signifikansi $0,45 > 0,05$ yang artinya data untuk kelas kontrol data berdistribusi normal. **Lampiran 8**

b. Hasil Uji Normalitas *Posttest*

Pengujian normalitas dilakukan terhadap dua buah data yaitu data nilai *posttest* kelas XI IPA 2 sebagai kelompok eksperimen dan nilai data kelas XI IPA 3 sebagai kelompok kontrol. Untuk menguji normalitas kedua data digunakan rumus uji *Liliefort*. Berikut ini adalah hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut:

Tabel 4.8 Hasil Data Uji Normalitas *Posttest*

Data	Sig	L _{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
Nilai Pretest Kelas Eksperimen	0,62	0,05	Sig > 0,05, maka Ho diterima yang	Data Berdistribusi Normal
Nilai Pretest Kelas Kontrol	0,18	0,05	Sig > 0,05, maka Ho diterima yang	Data Berdistribusi Normal

Dari hasil tabel 4.8 *test of normality posttest* kelompok eksperimen *posttest* didapatkan hasil signifikansi $0,620 > 0,005$ maka data *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Untuk kelompok kelas kontrol nilai signifikansi $0,180 > 0,005$ yang artinya data *posttest* untuk kelas kontrol data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

a. Hasil Uji Homogenitas Pretest

Sama halnya yang dilakukan pada uji normalitas, uji homogenitas juga diperlukan sebagai uji prasarat analisis statistik terhadap kedua data nilai pretest pengujian homogenitas terhadap kedua data menggunakan uji *fisher*. Berikut ini adalah hasilnya:

Tabel 4.9 Hasil Data Uji Homogenitas *Pretest*

Data	Sig	L_{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
Nilai Pretest Kelas Eksperimen	0,830	0,05	Sig > 0,05, maka Ho diterima yang berarti data homogeny	Data Berdistribusi Homogen
Nilai Pretest Kelas Kontrol	0,830	0,05	Sig > 0,05, maka Ho diterima yang berarti data homogeny	Data Berdistribusi Homogen

Dari tabel 4.9 Sama halnya penentuan keputusan pada uji normalitas, pada uji homogenitas juga didasarkan pada jika nilai Sig. $0,830 > 0,005$ maka data berdistribusi homogen untuk data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b. Hasil Uji Homogenitas *Posttest*

Sama halnya yang dilakukan pada uji normalitas, uji homogenitas juga diperlukan sebagai uji prasarat analisis statistik terhadap kedua data nilai *posttest* pengujian homogenitas terhadap kedua data menggunakan uji *fisher*. Berikut ini adalah hasilnya:

Tabel 4.10 Hasil Analisa Data Uji Homogenitas *Posttest*

Data	Sig	L_{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
Nilai Pretest Kelas Eksperimen	0,875	0,05	Sig > 0,05, maka Ho diterima yang berarti data homogeny	Data Berdistribusi Homogen
Nilai Pretest Kelas Kontrol	0,770	0,05	Sig > 0,05, maka Ho diterima yang berarti data homogeny	Data Berdistribusi Homogen

Dari tabel 4.10 Sama halnya penentuan keputusan pada uji normalitas, pada uji homogenitas juga didasarkan pada jika nilai Sig. $0,875 > 0,05$ maka data berdistribusi homogen untuk data *posttest* kelas

eksperimen dan kelas kontrol $0,770 > 0,05$ maka data berdistribusi homogen.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesisi ini dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan antara pengaruh penggunaan model cooperative script terhadap hasil belajar PAI siswa dengan menggunakan uji t.

Untuk memperoleh t_{hitung} berdasarkan hasil rata-rata *posttest* dari kedua kelompok yaitu eksperimen dan kontrol. Rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 79 dengan *standar deviasi* 8,62. Sedangkan kelas kontrol sebesar 66 dengan standar deviasi 8,61. Nilai dan standar deviasi dari masing-masing kelas digabungkan dengan hasil 8,60 .

Untuk perhitungan nilai t_{hitung} dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji t dari hasil perhitungan antara *posttest* kelas eksperimen dan kontrol diperoleh $t_{hitung}=0,591$.

Untuk keberartian hipotesis yang telah diajukan dengan mengkosultasikan t_{hitung} dengan t_{tabel} , terlebih dahulu menentukan $(df)=n-2$ maka diperoleh $df=46-2=44$. Df sebesar 44 dengan taraf signifikasni 0,05 sebesar 0,290.

Karena didapat perhitungan *posttest* kelompok eksperimen dan kontrol $t_{hitung} < t_{tabel}(0,591 > 0,290)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterimadengan demikian dapat disimpulkan pengujian hipotesis uji-t nilai *posttest* terdapat pengaruh yang signifikan setelah menggunakan model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar PAI siswa.

C. Pembahasan

Penelitian dapat membuktikan bahwa pengguna media pembelajaran flip chart berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan kesesuaian prosedur pelaksanaan mulai dari observasi, pelaksanaan dan pengolahan data.

Berdasarkan dari teori yang ada, diduga hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model *cooperative script* lebih baik dari pada tanpa menggunakan model *cooperative script*. Dari data perhitungan pengujian hipotesis ternyata dugaan benar. Dengan ditolaknya H_0 dan didukung dengan data yang telah diperoleh pada saat penelitian yaitu untuk nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 79 dan nilai rata-rata unyuk kelas kontrol sebesar 68. Dengan kata lain pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative script* lebih baik dari pada pembelajaran tanpa konvensional.

Hal ini dimungkinkan karena pendekatan yang menggunakan model *cooperative script* dengan tanpa media sebelum diberi perlakuan *Posttest* dan setelah diberi perlakuan *pretest* berbeda pada kelas eksperimen lebih banyak menekankan kepada tanggung jawab pribadi sebagai kelompok yang harus memahami materi dan menyelesaikan suatu tugas secara bersama-sama. Sedangkan pada kelas kontrol lebih banyak siswa mendengarkan guru ceramah sehingga kurang efektif dalam belajar. Sebagaimana dipaparkan dalam teori bahwa pada kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan model *cooperative script* tersebut dapat memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dan bekerja sama, berdiskusi dan saling membantu antar anggota kelompok

dalam belajar sehingga mereka dapat membangun sendiri pemahaman secara bersama-sama. Walaupun masih terdapat siswa yang masih enggan terlibat aktif dalam pembelajaran karena metode ini masih baru bagi siswa.

Hal ini menandakan bahwa model *cooperative script* sebagai model pembelajaran yang berfungsi memperjelas dalam penyajian materi terutama pada mata pelajaran PAI telah berhasil memberikan pemahaman yang tepat tentang materi pelajaran yang telah disampaikan. Berdasarkan hasil pengamatan pada saat penelitian dapat diketahui bahwa pada proses belajar mengajar, pembelajaran dikelas eksperimen menjadi lebih berkesan pada siswa dan timbul rasa ingin tahu pada materi PAI. Lain hal dengan kelas kontrol dimana pada proses belajar mengajarnya tanpa menggunakan media yaitu siswa kurang diberi keleluasan untuk terampil dan tidak adanya kesan yang membekas pada diri siswa.

Dengan demikian maka terbukti bahwa penggunaan model *cooperative script* dalam pembelajaran PAI dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa kelas kontrol tanpa menggunakan model *cooperative script*.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas model pembelajaran cooperative script dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dikelas XI IPA 2 SMAN 13 Kerinci maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada saat dilakukan pretest yaitu tanpa menggunakan model *cooperative script* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka didapatkan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kontrol nilai tertinggi *pretest* kontrol berjumlah 75, nilai terendah 40 sedangkan *Mean* 58, *Median* 55, *Modus* 50 dan *Standar Deviasi* 9,56. Selanjutnya nilai tertinggi *pretest* Eksperimen 75, nilai terendah 45 sedangkan *Mean* 66, *Median* 70, *Modus* 75 dan *Standar Deviasi* 9,74. Dengan kata lain nilai pretest kelas eksperimen dan kontrol hampir sama.
2. Hasil belajar siswa pada saat dilakukan *posttest* yaitu dengan menggunakan model *cooperative script* pada kelas eksperimen dan tanpa menggunakan media pembelajaran pada kelas kontrol maka didapat hasil belajar siswa dengan nilai Berdasarkan tabel 4.2 nilai tertinggi *posttest* kontrol berjumlah 85, nilai terendah 55 sedangkan *Mean* 66, *Median* 65, *Modus* 60 dan *Standar Deviasi* 8,61. Selanjutnya nilai tertinggi *posttest* Eksperimen 95, nilai terendah 65 sedangkan *Mean* 79, *Median* 75, *Modus* 70 dan *Standar Deviasi* 8,62.

Tabel 5.1 Perbandingan hasil belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen

Data	Pretest		Posttest	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Rata-Rata Hasil Belajar	66	58	79	66

3. Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan maka didapatkan hasil Untuk perhitungan nilai t_{hitung} dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji t dari hasil perhitungan antara posttest kelas eksperimen dan kontrol diperoleh $t_{hitung} = 0,591$. Untuk keberartian hipotesis yang telah diajukan dengan mengkosultasikan t_{hitung} dengan t_{tabel} , terlebih dahulu menentukan $(df) = n-2$ maka diperoleh $df = 46-2=44$. Df sebesar 44 dengan taraf signifikasni 0,05 sebesar 0,290. Karena didapat perhitungan *posttest* kelompok eksperimen dan kontrol $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,591 > 0,290$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan pengujian hipotesis uji-t nilai *posttest* terdapat pengaruh yang signifikan setelah menggunakan model *cooperative script* terhadap hasil belajar PAI siswa.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, makadikemukakansaran-saranebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah SMAN 13 Kerinci
 - a. Hendaknya melakukan pembinaan dan bimbingan secara lebih optimal kepada guru untuk melaksanakan tugas dengan lebih baik.
 - b. Memfasilitasi keperluan guru dan siswa agar pembelajaran berjalan dengan lancar.
 - c. Memberikan motivasi kepada guru agar lebih semangat dalam

mengajar.

2. Untuk Guru SMAN 13 Kerinci

a. Hendaknya lebih memperhatikan dan membimbing siswa agar hasil belajarnya meningkat.

b. Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar.

3. Untuk Siswa SMAN 13 Kerinci

a. Agar lebih memperhatikan guru ketika menjelaskan.



BIBLOGRAFI

- Ainurrahman. (2013). *belajar dan pembelajaran*. alfabeta.
- Akbar, T. . (2015). *manusia dan pendidikan menurut pemikiran Ibn Khaldun dan Jhon Dewey*.
- Chomsiatun, S. (2017). *faktor faktor internal yang mempengaruhi hasil belajaar materi jurnal penyesuaian pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 ngawi*.
- Firmansyah, S. imran. (2019). *meningkatkan hasil iswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah pada pelajaran IPS d kelas X V SDN 2 Limbo makmur kecamatan bumi raya*.
- Hariyanto, S. (2014). *belajar dan pembelajaran teori dan konsep dasar*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Hasanah, N. (2015). Penggunaan Handphone dan Hubungan Teman Pada Perilaku Sosial Siswa SMP Muhammadiyah Luwuk Sulawesi Tengah. *Jurnal Pendidika IPS*. 2(1).
- Kartika, I.D. Karlini, I. (2022). Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Cooperative Script Pada Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. 1(3)
- Kusuma, J.W. Hamidah, H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Arias dan Cooperative Script Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmuah Pendidikan Matematika*. 2(1).
- Meilani, R. Sutarni, N. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 1(1).
- Mualifah, L. (2013). *pogresifisme jhon dewey dan pendidikan partisipatif perspektif pendidikan islam*.
- Muflihah, A. (2021). *meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran index card match pada pelajaran matematikan*. 2.
- Nasrudin, I. irawati dan. (2021). *Pengaruh gaya belajar teradap hasil belajar IPA*.
- Nurfitriyanti, M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperativ Tipe Jingsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional. *Jurnal Formatif*. 7(2).

- Omeri, N. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Manajer Pendidikan*, 9(3), 464–468.
- Oviensy, V. (2022). Inovasi Modul Ar-B (Augmented Reality dan Barille Media Pembelajaran Pemenuhan Hak Aasasi Manusia Bidang Pendidikan Bagi Penyadang Disabilitas Tunanetra. *Jurnal HAM* 13(3).
- Pane, A. Dasopang, M.D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. 3(2).
- Purwanti, P. (2020). Pengaruh Metode Cooperative Learning Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP YLPI Perhentian Marpoyah. Universitas Islam Riau.
- Rifa'i, R. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA MA Alkhairat Sidanggoli Pada Konsep Tekanan Zat Cair. *Jurnal Pembelajaran dan Sain Fisika*. 1(1).
- Setiawan, M. A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Syarifudin, A,S. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sasta Indonesia Metalingua*. 5(1).
- Taqwa, M.K. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Visual Auditori Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Ingris di MI Kedungombo Kecamatan Mayong. IAIN Kudus.
- Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 20. Tahun 2003
- Wijaya, H. (2021). Model Pembelajaran Thing Pair Share Berbasis Pendidikan Karakter. OSF Preprints.
- Yanuarti, E. (2017). *pemikiran pendidikan ki hajar dewantara dan relevansinya dengan kurikulum 13*.
- Yoristia, A. (2018). Pendidikan Sebagai Transformasi Kebudayaan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya*. 2(1)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi, Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web: tik.iainkerinci.ac.id, Email: info@tik.iainkerinci.ac.id

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor :In.31/D.1/PP.00.9/730/2022

Berdasarkan Rapat TIM Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci menetapkan:

1. Nama : Drs. Darsi, M.Pd.
NIP : 196602092000031005
Pangkat/Golongan : Pembina /IVa
Jabatan : Lektor Kepala
Sebagai : **Pembimbing I**
2. Nama : Indah Herningrum, M.Pd, M.Pd
NIP : 198703082018012001
Pangkat/Golongan : Penata /IIIc
Jabatan : Lektor
Sebagai : **Pembimbing II**

Dalam penulisan skripsi:

- Mahasiswa : CINDHI DWI AFRIA
NIM : 1910201086
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh perilaku Siswa terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa di kelas XI IPA 2

Demikian surat penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya

DITETAPKAN DI : Sungai Penuh
PADA TANGGAL : 31 Agustus 2022



Tembusan:

1. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan/Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Pertinggal

Dekan

Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197305061999031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web: tik.iainkerinci.ac.id, Email: info@tik.iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/ 196 /2023
Lampiran : 1 Halaman
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

08 Februari 2023

Kepada Yth,
Kepala SMAN 13 KERINCI
Kabupaten Kerinci
Di

Tempat

Assalamualaikum Wr, Wb.

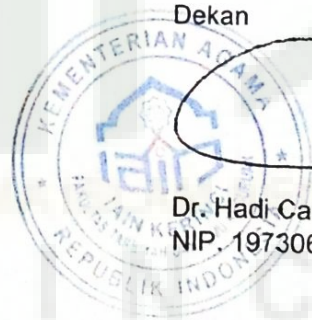
Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

NAMA : CINDHI DWI AFRIA
NIM : 1910201086
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi: **Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI IPA 2 SMAN 13 Kerinci**. Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal **08 Februari 2023 s.d 08 April 2023**.



Dekan



Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197306051999031004

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Peringgal



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 13 KERINCI



Alamat: Sungai Tutung

Website: <http://sman13-kerinci.sch.id>

E-mail: smatyabelaskr@yahoo.com

Kode Pos: 37161

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 85 /420/ SMAN.13 KRC/IV/ 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 13 Kerinci dengan ini menerangkan :

Nama : **CINDHI DWI AFRIA**
NIM : 1910201086
Program Studi : S-1 Pendidikan Agama
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Koto Panyang

Bahwa nama yang tersebut diatas benar telah melakukan penelitian di SMA Negeri 13 Kerinci dengan judul **“Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI IPA 2 DI SMAN 13 KERINCI”** dari tanggal 08 Februari 2022 s.d. 08 April 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Tutung, 08 April 2023

Kepala
SMA Negeri 13 Kerinci



Hal : Surat Keterangan Validasi Instrumen

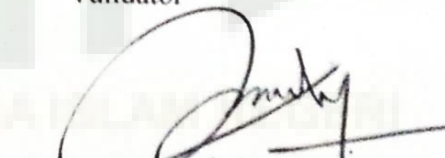
Berdasarkan surat permohonan instrumen yang diajukan mahasiswa :

Nama : Cindhi Dwi Afria
NIM : 1910201086
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Efektivitas model pembelajaran *cooperative script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas XI IPA 2 SMAN 13 Kerinci.

Setelah dilakukan analisis yang mendalam dan revisi seperlunya maka saya selaku validator yang ditunjuk, dengan ini menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan layak untuk penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sungai penuh..... 6 - 2 - 2023
Validator


Dr. M. Karim, M.Pd.
NIP. 196608062000031003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Nama Sekolah : SMA Negeri 13 Kerinci
Mata Pelajaran : Pendidikan agama islam dan budi pekerti
Kelas/Semester : XI IPA 2
Materi Pokok : Berani hidup jujur
Alokasi Waktu : 1 Minggu×3 jam pelajaran (pertemuan 3)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR

1. Meyakini bahwa islam mengharuskan umatnya untuk memiliki sifat syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran

2. Menunjukkan sikap syaja'ah dalam mewujudkan kejujuran
3. Menganalisis makna syaja'ah dalam kehidupan sehari-hari
4. Menyajikan kaitan antara syaja'ah dengan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat:

- Meyakini bahwa islam mengharuskan umatnya untuk memiliki sifat sifat syaja'ah dalam mewujudkan kejujuran
- Menunjukkan sikap syaja'ah dalam mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari
- Menganalisis makna syaja'ah dalam kehidupan sehari-hari
- Menyajikan keterkaitan antara syaja'ah dengan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Kelompok
2. Tanya Jawab

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

NO	URAIAN KEGIATAN
1	<p>PENDAHULUAN :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengucapkan salam ➤ Guru mengabsen peserta didik ➤ Guru mengajak peserta didik untuk bebas menerangkan tentang syaja'ah ➤ Guru menjelaskan secara singkat tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan di capai

2	<p>KEGIATAN INTI</p> <p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mendengar penjelasan guru tentang pengertian syaja'ah ➤ Peserta didik mendengar penjelasan guru tentang syaja'ah ➤ Peserta didik mendengar penjelasan guru tentang pentingnya memiliki sifat syaja'ah <p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menanyakan hal - hal yang berkaitan dengan pengertian syaja'ah ➤ Peserta didik menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan pentingnya syaja'ah ➤ Guru memberi umpan balik dari tanggapan siswa tentang materi syaja'ah
3	<p>PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran ➤ Guru member tugas untuk dikerjakan di rumah ➤ Guru member pesan moral terkait dengan materi ➤ Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam

).

Lampiran 4 Hasil Analisa Soal

1. Uji Reabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	46	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	46	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,948	40

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	162,4565	378,298	,424	,948
P02	162,5000	369,989	,666	,946
P03	162,4130	378,292	,429	,948
P04	162,5435	369,765	,650	,946
P05	162,3478	373,432	,577	,947
P06	162,4130	365,092	,742	,945
P07	162,2826	373,185	,656	,946
P08	162,2174	380,441	,442	,947
P09	162,6304	373,127	,585	,946
P10	162,5870	382,203	,381	,948
P11	162,5000	374,167	,597	,946
P12	162,4130	383,359	,324	,948

P13	162,5870	373,359	,561	,947
P14	162,2391	381,786	,381	,948
P15	162,4783	368,166	,641	,946
P16	162,2174	374,574	,623	,946
P17	162,4130	377,937	,470	,947
P18	162,6522	377,165	,458	,947
P19	162,5217	378,744	,441	,947
P20	162,3696	378,060	,442	,948
P21	162,5435	369,765	,650	,946
P22	162,3478	373,432	,577	,947
P23	162,4130	365,092	,742	,945
P24	162,2826	373,185	,656	,946
P25	162,2174	380,441	,442	,947
P26	162,6304	373,127	,585	,946
P27	162,5870	382,203	,381	,948
P28	162,5000	374,167	,597	,946
P29	162,4130	383,359	,324	,948
P30	162,5870	373,359	,561	,947
P31	162,4130	377,937	,470	,947
P32	162,6522	377,165	,458	,947
P33	162,5217	378,744	,441	,947
P34	162,3696	378,060	,442	,948
P35	162,5435	369,765	,650	,946
P36	162,3478	373,432	,577	,947
P37	162,5435	369,765	,650	,946
P38	162,3478	373,432	,577	,947
P39	162,4130	365,092	,742	,945
P40	162,2826	373,185	,656	,946

2. Uji Daya Pembeda

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	46	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	46	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,948	40

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
P01	4,1522	,89362	46
P02	4,1087	,90008	46
P03	4,1957	,88492	46
P04	4,0652	,92861	46
P05	4,2609	,88027	46
P06	4,1957	,98024	46
P07	4,3261	,79034	46
P08	4,3913	,74471	46
P09	3,9783	,88164	46
P10	4,0217	,74503	46
P11	4,1087	,82269	46
P12	4,1957	,77802	46
P13	4,0217	,90650	46
P14	4,3696	,77053	46
P15	4,1304	1,00241	46
P16	4,3913	,77397	46
P17	4,1957	,83319	46
P18	3,9565	,89335	46
P19	4,0870	,83868	46
P20	4,2391	,87394	46
P21	4,0652	,92861	46
P22	4,2609	,88027	46

P23	4,1957	,98024	46
P24	4,3261	,79034	46
P25	4,3913	,74471	46
P26	3,9783	,88164	46
P27	4,0217	,74503	46
P28	4,1087	,82269	46
P29	4,1957	,77802	46
P30	4,0217	,90650	46
P31	4,1957	,83319	46
P32	3,9565	,89335	46
P33	4,0870	,83868	46
P34	4,2391	,87394	46
P35	4,0652	,92861	46
P36	4,2609	,88027	46
P37	4,0652	,92861	46
P38	4,2609	,88027	46
P39	4,1957	,98024	46
P40	4,3261	,79034	46

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	162,4565	378,298	,424	,948
P02	162,5000	369,989	,666	,946
P03	162,4130	378,292	,429	,948
P04	162,5435	369,765	,650	,946
P05	162,3478	373,432	,577	,947
P06	162,4130	365,092	,742	,945
P07	162,2826	373,185	,656	,946
P08	162,2174	380,441	,442	,947
P09	162,6304	373,127	,585	,946
P10	162,5870	382,203	,381	,948
P11	162,5000	374,167	,597	,946
P12	162,4130	383,359	,324	,948
P13	162,5870	373,359	,561	,947
P14	162,2391	381,786	,381	,948
P15	162,4783	368,166	,641	,946
P16	162,2174	374,574	,623	,946

P17	162,4130	377,937	,470	,947
P18	162,6522	377,165	,458	,947
P19	162,5217	378,744	,441	,947
P20	162,3696	378,060	,442	,948
P21	162,5435	369,765	,650	,946
P22	162,3478	373,432	,577	,947
P23	162,4130	365,092	,742	,945
P24	162,2826	373,185	,656	,946
P25	162,2174	380,441	,442	,947
P26	162,6304	373,127	,585	,946
P27	162,5870	382,203	,381	,948
P28	162,5000	374,167	,597	,946
P29	162,4130	383,359	,324	,948
P30	162,5870	373,359	,561	,947
P31	162,4130	377,937	,470	,947
P32	162,6522	377,165	,458	,947
P33	162,5217	378,744	,441	,947
P34	162,3696	378,060	,442	,948
P35	162,5435	369,765	,650	,946
P36	162,3478	373,432	,577	,947
P37	162,5435	369,765	,650	,946
P38	162,3478	373,432	,577	,947
P39	162,4130	365,092	,742	,945
P40	162,2826	373,185	,656	,946

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
166,6087	393,843	19,84549	40

3. Indeks Kesukaran

		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10
N	Valid	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,1522	4,1087	4,1957	4,0652	4,2609	4,1957	4,3261	4,3913	3,9783	4,0217

P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4,1087	4,1957	4,0217	4,3696	4,1304	4,3913	4,1957	3,9565	4,0870	4,2391

P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30
46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4,0652	4,2609	4,1957	4,3261	4,3913	3,9783	4,0217	4,1087	4,1957	4,0217

P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40
46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4,1957	3,9565	4,0870	4,2391	4,0652	4,2609	4,0652	4,2609	4,1957	4,3261



Lampiran 5 Hasil Analisa Uji Hipotesis

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	control ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: eksperimen			
b. All requested variables entered.			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,082 ^a	,007	-,043	8,955
a. Predictors: (Constant), control				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,764	1	10,764	,134	,718 ^b
	Residual	1604,009	20	80,200		
	Total	1614,773	21			
a. Dependent Variable: eksperimen						
b. Predictors: (Constant), control						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	84,832	15,172		5,591	,000
	control	-,083	,227	-,082	-,366	,718
a. Dependent Variable: eksperimen						

1. Hasil Data Uji Normalitas Pretest

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Eksperimen	24	100,0%	0	0,0%	24	100,0%
Control	24	100,0%	0	0,0%	24	100,0%

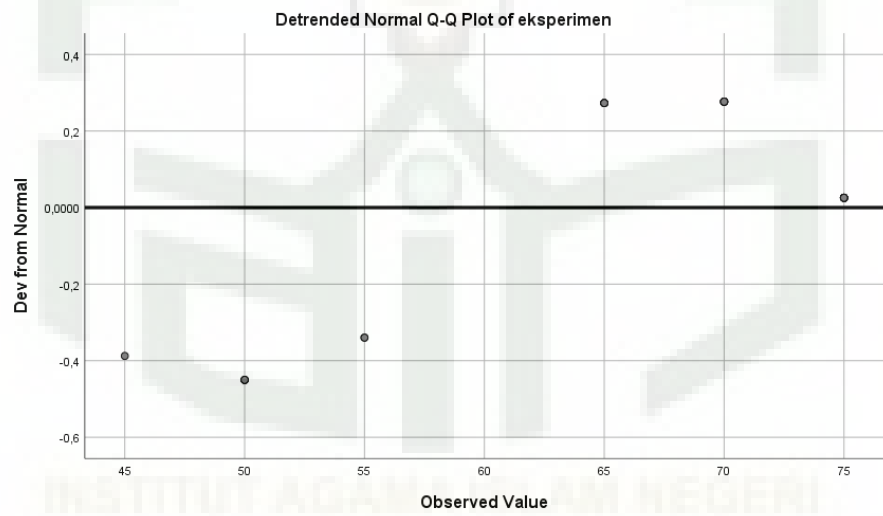
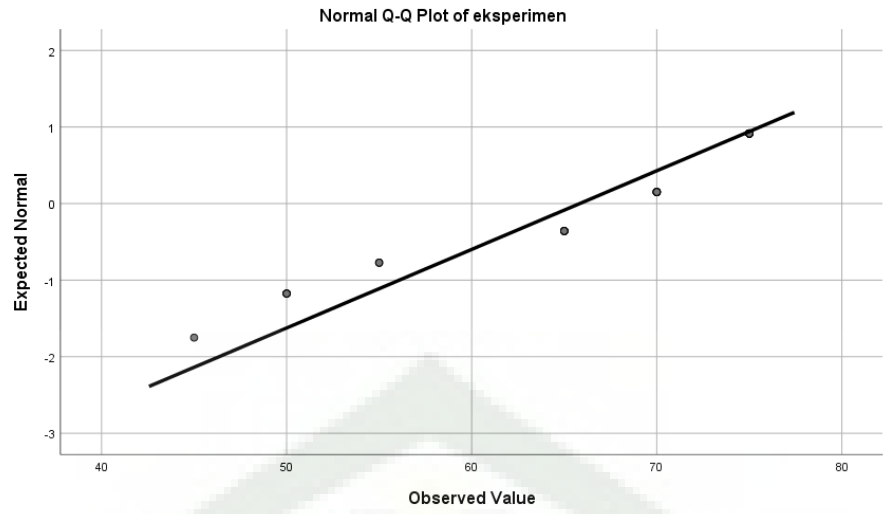
Descriptives				
		Statistic	Std. Error	
Eksperimen	Mean	65,83	1,989	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	61,72	
		Upper Bound	69,95	
		5% Trimmed Mean	66,44	
	Median	70,00		

	Variance	94,928	
	Std. Deviation	9,743	
	Minimum	45	
	Maximum	75	
	Range	30	
	Interquartile Range	18	
	Skewness	-,870	,472
	Kurtosis	-,537	,918
Control	Mean	65,83	1,989
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	61,72
		Upper Bound	69,95
	5% Trimmed Mean	66,44	
	Median	70,00	
	Variance	94,928	
	Std. Deviation	9,743	
	Minimum	45	
	Maximum	75	
	Range	30	
	Interquartile Range	18	
	Skewness	-,870	,472
	Kurtosis	-,537	,918

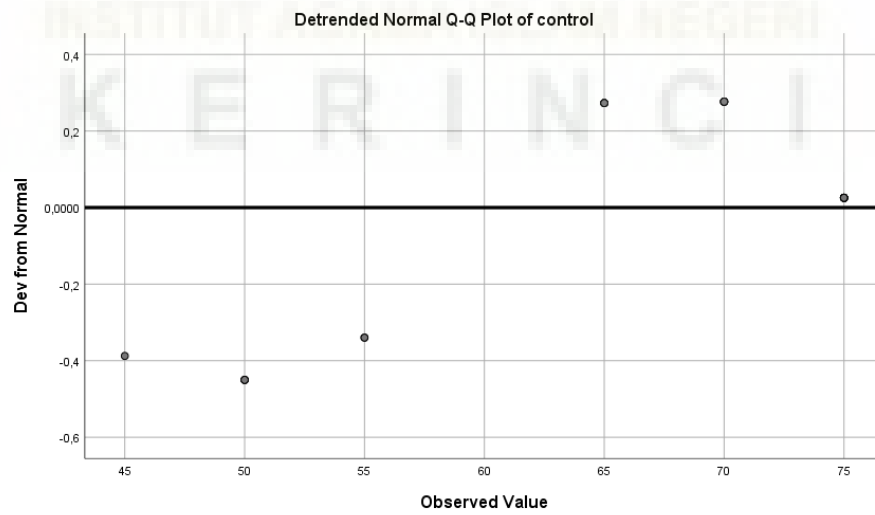
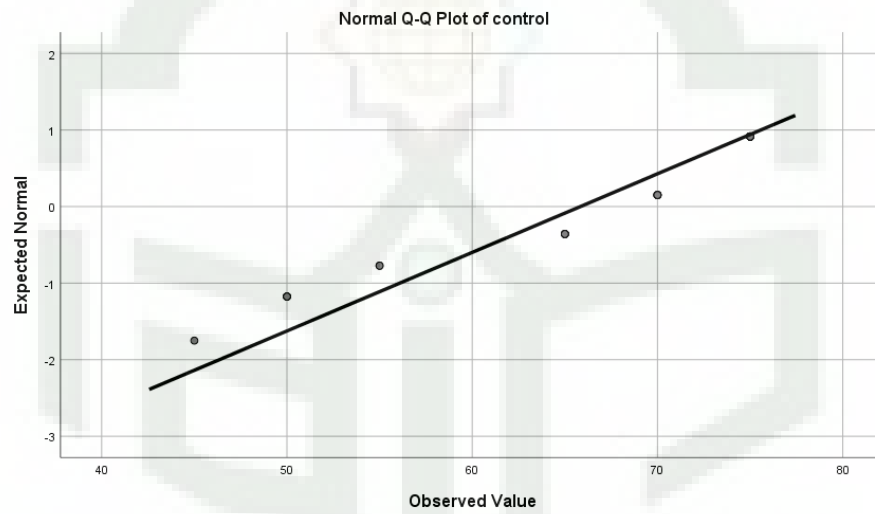
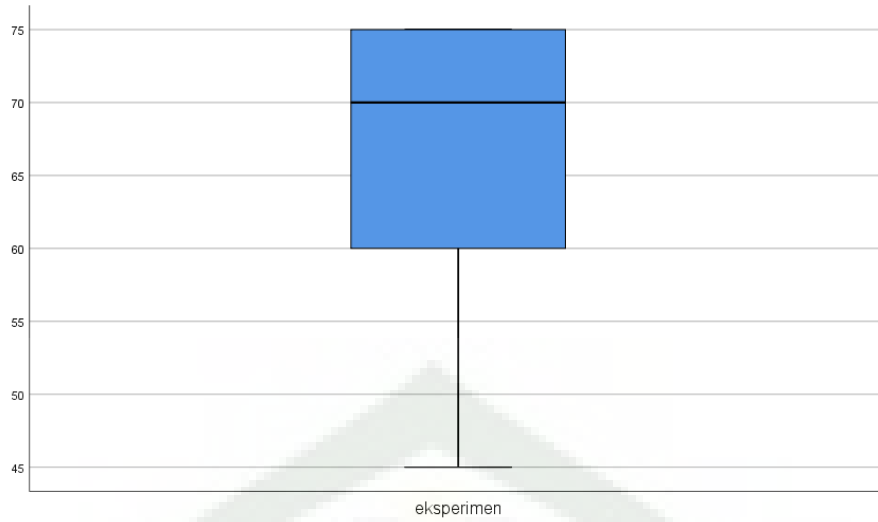
Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	,216	24	,005	,834	24	,001
Control	,216	24	,005	,834	24	,001

a. Lilliefors Significance Correction

K E R I N C I



INSTITUT AGAMA NEGERI
KERINCI



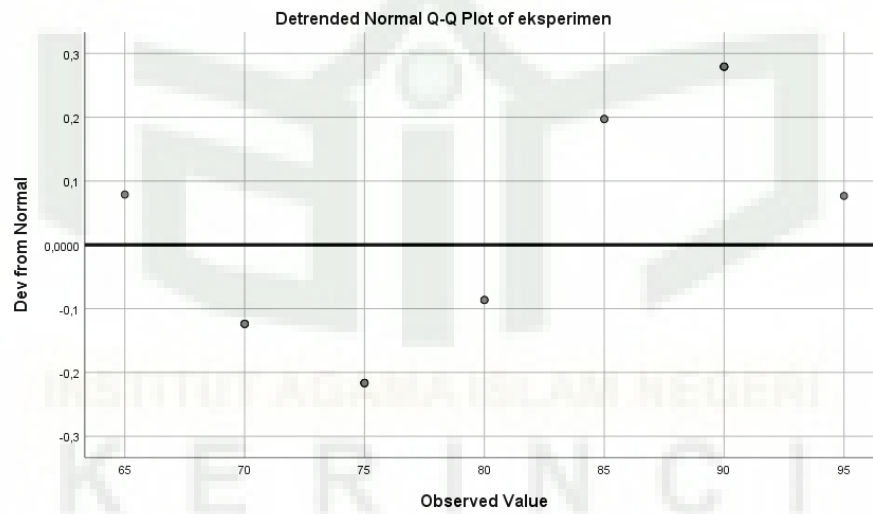
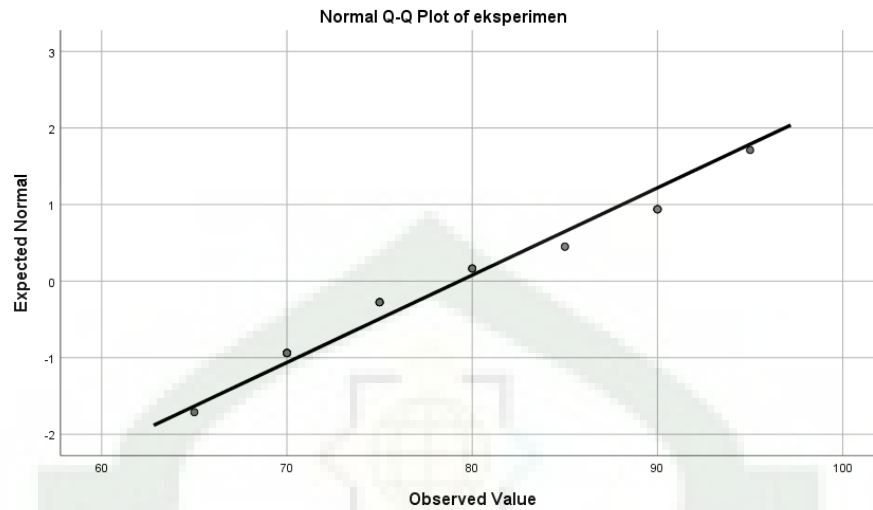
2. Hasil Uji Normalitas Posttest

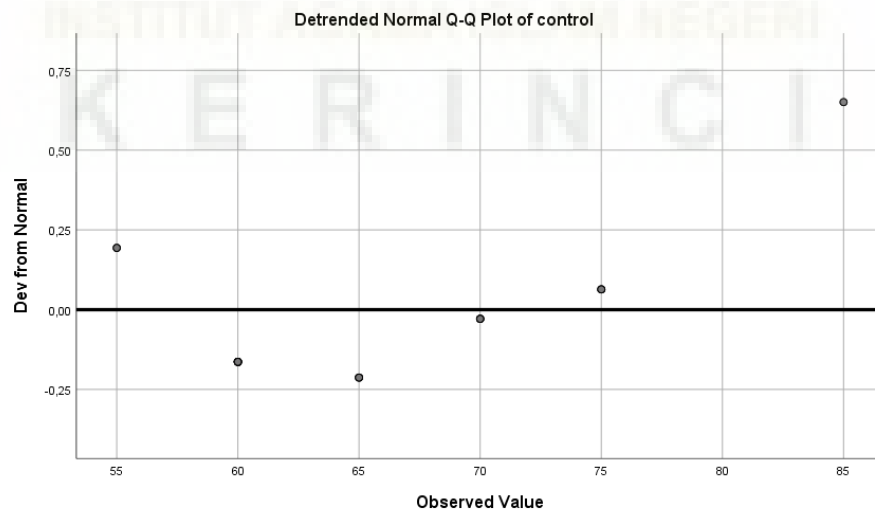
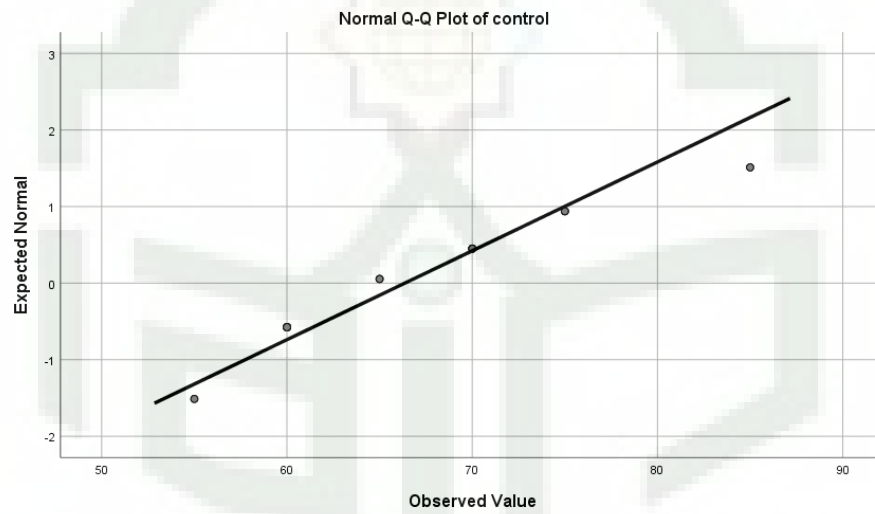
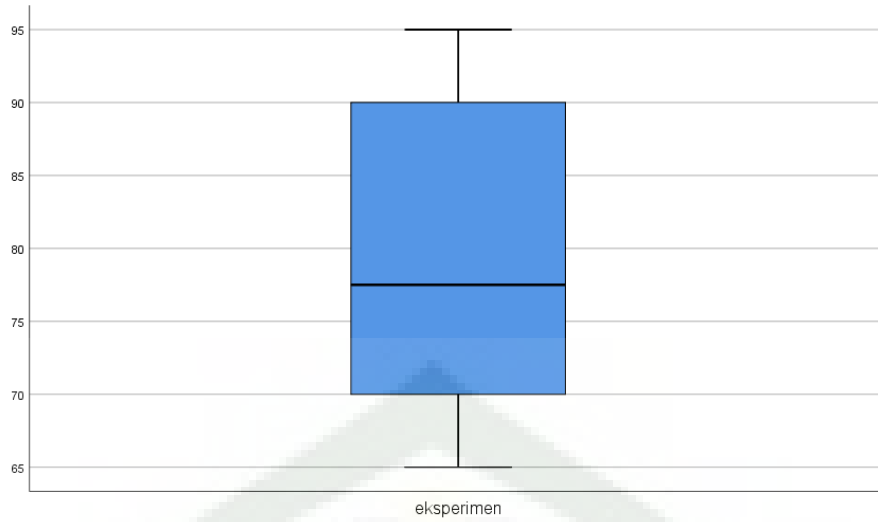
Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Eksperimen	22	91,7%	2	8,3%	24	100,0%
Control	22	91,7%	2	8,3%	24	100,0%

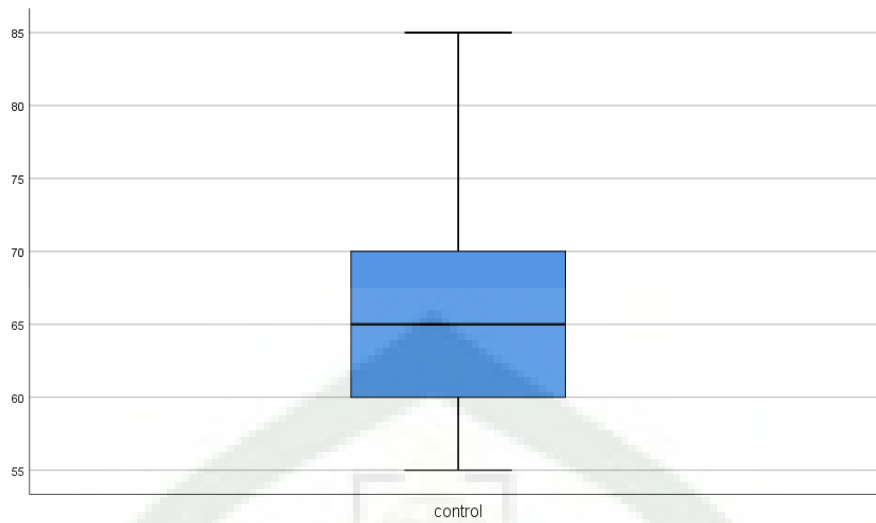
Descriptives					
				Statistic	Std. Error
Eksperimen	Mean			79,32	1,870
	95% Confidence Interval for Mean			Lower Bound	75,43
				Upper Bound	83,21
	5% Trimmed Mean			79,24	
	Median			77,50	
	Variance			76,894	
	Std. Deviation			8,769	
	Minimum			65	
	Maximum			95	
	Range			30	
	Interquartile Range			20	
	Skewness			,228	,491
	Kurtosis			-1,239	,953
Control	Mean			66,36	1,837
	95% Confidence Interval for Mean			Lower Bound	62,54
				Upper Bound	70,18
	5% Trimmed Mean			65,96	
	Median			65,00	
	Variance			74,242	
	Std. Deviation			8,616	
	Minimum			55	
	Maximum			85	
	Range			30	
	Interquartile Range			11	
	Skewness			,824	,491
	Kurtosis			,029	,953

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	,189	22	,040	,916	22	,062

Control	,224	22	,005	,889	22	,018
a. Lilliefors Significance Correction						







3. Hasil Data Uji Homogenitas Pretest

Case Processing Summary							
		Cases					
		Valid		Missing		Total	
kelas		N	Percent	N	Percent	N	Percent
hasil belajar siswa	postest eksperimen	24	100,0 %	0	0,0%	24	100,0 %
	postest control	22	100,0 %	0	0,0%	22	100,0 %

Descriptives			
Kelas		Statistic	Std. Error
	Mean	65,83	1,989

hasil belajar siswa	posttest eksperimen	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	61,72	
				Upper Bound	69,95	
		5% Trimmed Mean		66,44		
		Median		70,00		
		Variance		94,928		
		Std. Deviation		9,743		
		Minimum		45		
		Maximum		75		
		Range		30		
		Interquartile Range		18		
		Skewness		- ,870		,472
		Kurtosis		- ,537		,918
	posttest control	Mean		58,41		2,038
		95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	54,17	
				Upper Bound	62,65	
		5% Trimmed Mean		58,46		
		Median		55,00		
		Variance		91,396		
		Std. Deviation		9,560		
		Minimum		40		
Maximum		75				
Range		35				
Interquartile Range		16				
Skewness		,277		,491		
Kurtosis		- ,772		,953		

Tests of Normality							
	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar siswa	posttest eksperimen	,216	24	,005	,834	24	,001
	posttest control	,230	22	,004	,917	22	,065

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.

hasil belajar siswa	Based on Mean	,032	1	44	,859
	Based on Median	,000	1	44	1,000
	Based on Median and with adjusted df	,000	1	43,586	1,000
	Based on trimmed mean	,046	1	44	,830

4. Hasil Data Uji Homogenitas Posttest

Case Processing Summary							
		Cases					
		Valid		Missing		Total	
kelas		N	Percent	N	Percent	N	Percent
hasil belajar siswa	posttest eksperimen	24	100,0%	0	0,0%	24	100,0%
	posttest control	22	100,0%	0	0,0%	22	100,0%

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
hasil belajar siswa	posttest eksperimen	,210	24	,008	,906	24	,029
	posttest control	,224	22	,005	,889	22	,018

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar siswa	Based on Mean	,064	1	44	,802
	Based on Median	,025	1	44	,875
	Based on Median and with adjusted df	,025	1	43,113	,875
	Based on trimmed mean	,087	1	44	,770

Lampiran 6 Instrumen Penelitian


PEDOMAN OBSERVASI

NO	Daftar Pengamatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Mengamati gambaran umum dan letak SMAN 13 Kerinci	✓	✓
2.	Mengamati model pembelajaran siswa SMAN 13 Kerinci	✓	
3.	Mengamati proses pembelajaran pendidikan islam di SMAN 13 Kerinci	✓	
4.	Mengamati penggunaan model pembelajaran cooperative script di SMAN 13 Kerinci	✓	

PEDOMAN DOKUMENTASI

NO	Daftar Pengumpulam Data	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Mengumpulkan data terkait visi misi SMAN 13 Kerinci	✓	
2.	Mengumpulkan data tujuan Berdirinya SMAN 13 Kerinci	✓	
3.	Mengumpulkan data terkait sarana dan prasarana SMAN 13 Kerinci	✓	
4.	Mengumpulkan data keadaan guru, siswa dan organisasi SMAN 13 Kerinci	✓	
5.	Mengumpulkan data model pembelajaran dan efektivitas serta fator yang mempengaruhi model pembelajaran cooperative script di SMAN 13 Kerinci	✓	
6.	Mengumpalkan data terkait dengan analisis efektivitas model pembelajaran cooperative script dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMAN 13 Kerinci	✓	

Lampiran 7 Dokumentasi

Dokumentasi	Keterangan
	Proses Pembelajaran
	
	



Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

BIOGRAFI PENULIS

DATA DIRI

Nama	: Cindhi Dwi Afria	FOTO
Tempat/ TanggalLahir	: Koto Payang/ 24 April 2001	
Alamat	: Koto Payang	
Email	: dwiafriacindhy@gmail.com	
Handphone/WA	: 081374701169	
Instagram	:	
JenisKelamin	: Perempuan	
Agama	: Islam	
Jurusan/Fakultas	: Pendidikan Agama Islam/ Tarbiyah	
AsalPerguruanTinggi	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci	

RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan		TahunSekolah
SD	SDN 38/III Koto Payang	2007 – 2013
SMP	SMPN 20 Kerinci	2013 - 2016
SMA	SMAN 3 Kota Baru	2016 - 2019
Universitas	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci	2019 - Sekarang